



**PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SMA NEGERI 1 ANGKOLA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**MEYLAN ANGGIANA SMJ
NIM. 14 201 00094**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018



**PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SMA NEGERI 1 ANGKOLA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

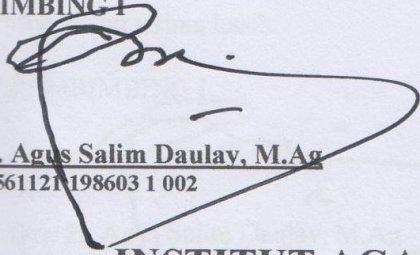
Oleh

MEYLAN ANGGIANA SMJ

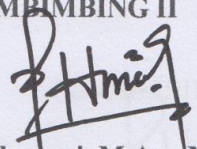
NIM. 14 201 00094

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

PENYUNTING I


H. Agus Salim Daulay, M.Ag
19561121198603 1 002

PENYUNTING II


Zulhammi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018



Hal : Skripsi
An.Meylan Anggiana Smj
Lampiran : 7 eksemplar

Padangsidempuan, 24 Oktober 2018
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

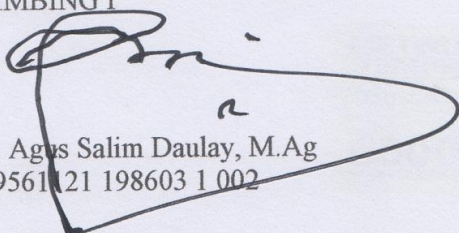
Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Meylan Anggiana Smj yang berjudul **"Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

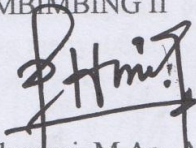
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

PEMBIMBING I


Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag
NIP. 19561121 198603 1 002

PEMBIMBING II


Zulhanmi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MEYLAN ANGGIANA SMJ
Nim : 14 201 00094
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-3
Judul : PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SMA NEGERI 1 ANGKOLA BARAT

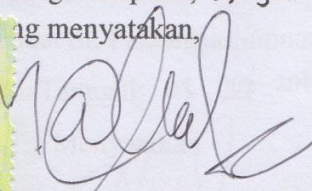
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa menyusun skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan.

Seiring dengan hal tersebut, bila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidempuan, 06 Juli 2018



Saya menyatakan,


MEYLAN ANGGIANA SMJ
NIM. 14 201 00094

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MEYLAN ANGGIAN SMJ
Nim : 14 201 00094
Jurusan : PAI-3
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA NEGERI 1- ANGKOLA BARAT** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/Formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan,

Pada Tanggal: 05 Juli 2018



Menyatakan

(MEYLAN ANGGIANA SMJ)



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI

NAMA : MEYLAN ANGGIANA SMJ
NIM : 14 201 00094
FAK/JUR : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-3
JUDUL : **PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA NEGERI 1 ANGKOLA BARAT**

Ketua

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
Nip. 19710424 199903 2 003

Sekretaris

Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag
Nip. 19561121 198603 1 002

Anggota

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
Nip. 19710424 199903 2 003

Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag
Nip. 19561121 198603 1 002

Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A
Nip.19610615 199103 1 004

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
Nip.19610323 199003 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah

Tempat : Ruang Ujian Sidang Munaqosyah
Hari/Tanggal : Jumat/26 Oktober 2018
Pukul : 14.00 s.d.17.30 Wib
Hasil/Nilai : 73,75 (B)
IPK : 3,60
Predikat : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERIPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat**
Ditulisoleh : **MEYLAN ANGGIANA SMJ**
NIM : **14 201 00094**
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-3**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, 31 Oktober 2018
Dekan FTIK



Dr. Lelys Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut asma Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala jenis puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat”**. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SWT beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dalam susunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, namun atas bantuan, bimbingan, dorongan, serta nasehat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag., Pembimbing I dan ibu Zulhammi, M.Ag., M.Pd., Pembimbing II skripsi ini yang dengan sabar telah memberikan pengarahan, bimbingan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Wakil-wakil Rektor, Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan seluruh pegawai Jurusan Tarbiyah dan pegawai akademik yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis studi.
5. Bapak Kepala SMA Negeri 1 Angkola Barat dan seluruh siswa yang telah banyak membantu peneliti dalam memperoleh data dan informasi penelitian ini.
6. Teristimewa kepada almarhumah Ibunda (Derlina Ritonga) yang telah mendahului kami yang sampai saat ini tetap menjadi inspirasiku, semangatmu akan selalu bersamaku dan doa akan selalu kukirimkan untukmu, dan Ayahanda (Parmonangan Simanjuntak) tercinta yang tak henti-hentinya mendoakan, melimpahkan kasih dan sayangnya, memberikan materi dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis.
7. Abang tersayang (Amin Muslim Simanjuntak, Usman Udawi Simanjuntak, Roy Sudarso Simanjuntak dan Dian Panorangan Simanjuntak) serta Kakak tersayang (Helmi Daryani Simanjuntak, Imelda Sari Simanjuntak, Juli Hastuti Simanjuntak dan Rika Aulina Simanjuntak), yang telah memberi dukungan baik moril maupun materil kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat terbaik (Ahmad Afandi, Rahmadayani Munthe, Wannu Lestari, dan Tuti Ernawati), Sahabat-sahabat plastik squad (Wahyu, Widi, Irma, Rahma, dan Yeni) yang

sudah membantu, memotivasi, menghilangkan stres dan kesulitan selama proses penyusunan skripsi.

9. Teman-teman seperjuangan terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI-3 angkatan 2017/2018 yang tidak dituliskan namanya satu persatu serta sahabat penulis yang selalu menjadi motivator.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga Allah SWT memberikan balasan lebih atas budi baik yang telah diberikan. Amiin!!!

Padangsidempuan, 28 Mei 2018

Penulis

MEYLAN ANGGIANA SMJ
NIM. 14 201 00094

ABSTRAK

Nama : Meylan Anggiana Smj
NIM : 14 201 00094
Judul : **Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat**

Latar belakang masalah penelitian ini yaitu kurangnya perhatian yang didapatkan oleh siswa dari orangtuanya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa besar perhatian orangtua terhadap aktivitas belajar anak, seberapa tinggi prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa, dan apakah terdapat pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan ilmu psikologi dan pendidikan. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan perhatian orangtua dan prestasi belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 578 siswa. Sampel penelitian sebanyak 60 siswa, untuk memperoleh data penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: perhatian orangtua terhadap aktivitas belajar anak mencapai 75,7% yang termasuk dalam kategori kuat. Untuk tingkat prestasi belajar PAI siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 84,38 dan nilai minimum 80 yang lebih besar dari KKM yakni 75, hal ini berarti bahwa semua siswa dinyatakan lulus dengan prestasi amat baik. Selanjutnya terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat. Dimana r_{hitung} sebesar $0,686 > r_{tabel}$ (pada taraf kesalahan ditetapkan 5% dan $N=60$, $0,686 > 0,254$), besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y adalah 47% dan sisanya 53% ditentukan oleh faktor lain. Dalam analisis ini untuk memprediksi kenaikan yang disebabkan oleh variabel X terhadap variabel Y dari persamaan regresi linier yaitu $\hat{Y} = a + bX = 70,39 + 0,21X$. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X akan mengakibatkan 0,21 unit kenaikan Y. Sedangkan untuk melihat kesignifikannya menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 10,461 > 1,67$, sehingga analisis tersebut berarti atau signifikan.

Kata kunci: perhatian orangtua, prestasi belajar, Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Defenisi Operasional Variabel	10
1. Perhatian Orangtua	10
2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	11
G. Sistematika Pembahasan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	15
1. Perhatian Orangtua	15
a. Pengertian Perhatian Orangtua	15
b. Macam-macam Perhatian	17
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orangtua.....	19
d. Indikator Perhatian Orangtua.....	21
e. Karakteristik Orangtua dan Sikap yang Baik Sebagai Pendidik keluarga.....	23
2. Prestasi Belajar	24
a. Pengertian Prestasi Belajar	24

b. Macam-macam Prestasi Belajar	25
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	26
d. Indikator Prestasi Belajar	31
3. Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa	35
B. Penelitian Terdahulu.....	38
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel	44
D. Instrument Pengumpulan Data.....	47
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	50
F. Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian	55
B. Deskripsi Data	59
1. Perhatian Orangtua Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat	60
2. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat	62
3. Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat (Uji Hipotesis)	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69
D. Keterbatasan Penelitian	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-saran	72

DAFTAR KEPUSTAKAAN	74
---------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi	31
Tabel 2 Data Jumlah Populasi Siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat	43
Tabel 3 Sampel Penelitian.....	45
Tabel 4 Kisi-kisi Angket Instrumen Perhatian Orangtua.....	47
Tabel 5 Skor Item Angket	48
Tabel 6 Hasil Uji Validitas Angket.....	54
Tabel 7 Hasil Uji Validitas Lanjutan	56
Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas.....	58
Tabel 9 Data Perhatian Orangtua dan Prestasi Belajar	59
Tabel 10 Kerja Perhitungan Variabel Penelitian.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Skema Hubungan Variabel X dengan Variabel Y	41
Gambar 2 Persamaan Garis Regresi.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Angket Perhatian Orangtua	xvii
Lampiran 2 Teknik Analisis Instrumen	xxi
Lampiran 3 Hasil Penyebaran Angket Penelitian Perhatian Orangtua	xxii
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Angket	xxiv
Lampiran 5 Hasil Penyebaran Angket Penelitian Perhatian Orangtua Lanjutan	xxviii
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Lanjutan	xxxi
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas	xxxvi
Lampiran 8 Deskripsi Data	xxxvii
Lampiran 9 Data Nilai Rapor	xxxix
Lampiran 10 Analisis Korelasi	xli
Lampiran 11 Regresi Linier Sederhana.....	xlii
Lampiran 12 Tabel Distribusi t	xl iii
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian.....	xliv
Lampiran 14 Surat Keterangan Dari SMA.....	xlv
Lampiran 15 Rencana Jadwal Penelitian	xlvi
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup.....	xlvii
Lampiran 17 Pengesahan Judul.....	xlviii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk melakukan bimbingan terhadap peserta didik oleh pendidik untuk menuju kedewasaan peserta didik. Keluarga adalah lingkungan masyarakat terkecil yang merupakan lingkungan pendidikan primer yang bersifat fundamental, sehingga sangat berperan dalam pembentukan proses pembelajaran anak. Besar kecilnya persoalan, sumbernya kembali pada pendidikan dan pertumbuhan sejak dini dalam keluarga, dimana perjalanan anak manusia secara bertahap dimulai sejak terbukanya mata terhadap kehidupan.

Allah berfirman dalam Al-Quran surah At-Tahrim (66) : 6 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*¹

¹ Yayasan Penyelenggara Penerjemah al-Quran, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), hlm. 442.

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa orangtua merupakan pendidik utama dalam keluarganya. Orangtua harus senantiasa menjaga dirinya beserta dengan keluarganya karena keluarga merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan anak. Perhatian yang diberikan oleh orangtua akan sangat menentukan perkembangan dan prestasi belajarnya.

Menjadi orangtua merupakan salah satu tahapan yang dijalani oleh pasangan yang memiliki anak. Kualitas hubungan orangtua anak merefleksikan tingkatan dalam hal kehangatan, rasa aman, kepercayaan, afeksi positif, dan ketanggapan antara hubungan orangtua dan anak.²

Para siswa memiliki kedekatan yang berbeda-beda dengan orangtuanya. Siswa yang tinggal dengan orangtuanya merasa nyaman berinteraksi dan mengungkapkan perasaan dekat dengan orangtuanya. Para siswa tersebut jarang mengalami masalah di sekolah, sehingga tidak pernah berurusan dengan guru BK karena perilakunya, selain itu para siswa yang dekat dengan orangtuanya mendapatkan hasil belajar yang lebih bagus jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki masalah dengan orangtuanya.

Siswa yang bermasalah di sekolah pada umumnya adalah siswa yang berasal dari keluarga yang bermasalah. Masalah di dalam keluarga tersebut dapat berupa relasi ayah ibu yang bermasalah dan sering mengalami konflik, perilaku orangtua yang bermasalah seperti sering mabuk akibat minum minuman keras dan berjudi dan relasi orangtua anak yang bermasalah. Masalah dalam relasi orangtua anak misalnya adalah orangtua terlalu sering memarahi anak tanpa melakukan klarifikasi pada anak, dan mudahnya memberikan hukuman pada anak. Bahkan dalam memberikan hukuman ada yang bersifat fisik seperti menjewer, memukul dengan sapu, menyabet dengan ikat pinggang, dan memukul dengan tangan.

² Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm.18.

Ketika ditanyakan kepada anak tentang harapannya pada orangtua, anak yang sering dihukum berharap orangtuanya tidak lagi memberikan hukuman fisik kepadanya. Pemberian hukuman fisik pada mereka tidak hanya dirasakan sebagai sakit fisik, tetapi juga dimaknai sebagai rasa tidak sayang orangtua kepada diri mereka.

Berbeda halnya dengan remaja yang relatif tidak bermasalah di sekolah dan tidak mengalami problem relasi dengan orangtua. Pada umumnya mereka masih bisa menerima kemarahan orangtua jika mereka berbuat kesalahan. Bahkan remaja yang merasa dekat dengan orangtuanya memandang kemarahan orangtua sebagai salah satu tanda orangtua menyayangi mereka. Walaupun demikian, mereka juga mengungkapkan harapan agar orangtua tidak terlalu mudah marah dan mau memperlakukan mereka dengan penuh kelembutan dan kasih sayang, juga lebih memerhatikan mereka.³

Peran orangtua yang seharusnya adalah sebagai orang pertama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya. Orangtua juga harus bisa menciptakan situasi penuh perhatian dengan menanamkan norma-norma untuk dikembangkan dengan penuh keserasian, sehingga tercipta iklim atau suasana keakraban antara orangtua dan anak.

Tidak peduli apakah anak itu dari keluarga gelandangan, keluarga menengah, keluarga di kota atau keluarga golongan tinggi, para ahli menyetujui bahwa keluarga merupakan penentu penting apakah anak itu menjadi anak yang baik atau tidak.

Orangtua merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan keteladanan dan contoh yang benar kepada anaknya. Oleh karena itu, perhatian orangtua di keluarga memiliki bobot pengaruh yang paling utama dengan kewibawaannya maka keluarga disebut pendidik utama.⁴

³*Ibid.*, hlm.178-179.

⁴ V.M. Napitupulu, *Pendidikan Keluarga*, (Medan: Mitra Medan, 2003), hlm.5-6

Abu Ahmadi mengatakan bahwa salah satu faktor yang bisa membuat anak kesulitan dalam belajar adalah faktor orangtua. Orangtua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anaknya akan menjadi penyebab kesulitan belajarnya. Ketika orangtua tidak memperhatikan anak maka ia akan kesulitan dalam belajar sehingga akan berdampak pada prestasinya.⁵

Keterkaitan antara belajar dan hasil belajar bukan hanya tergantung pada kecemerlangan otak saja, tetapi sikap, minat belajar siswa dan kebiasaan belajar serta faktor yang berasal dari luar siswa juga mempunyai pengaruh dalam menentukan keberhasilan belajar siswa yaitu perhatian orangtua. Perhatian orangtua adalah salah satu faktor yang berasal dari luar individu yang memberikan pengaruh besar bagi prestasi anak. Orangtua memiliki tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi sampai remaja dan mandiri.

Orangtua memiliki peranan dalam mempersiapkan anak-anak untuk mencapai masa depan terutama dalam penanaman sikap dan perilaku serta nilai hidup, pengembangan bakat dan minat serta pembinaan bakat dan kepribadian. Pendidikan yang diterima dari orangtua inilah yang nantinya akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah.

Perhatian orangtua membantu dan mendorong anak-anak untuk dapat lebih berhasil dalam pendidikannya. Peran orangtua dalam pendidikan anak adalah memberikan bantuan, dukungan, motivasi, dan informasi tentang cara belajar yang baik dan tepat. Peranan orangtua juga sangat penting misalnya pada saat

⁵ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta,2013), hlm.85.

guru memberikan pekerjaan rumah, diperlukan bimbingan orangtua dalam memecahkan masalah yang dihadapi anak dalam mengerjakan soal yang diberikan guru, dan pada saat itulah diharapkan orangtua bisa membantu kesulitan tersebut. Peranan orangtua sangat diharapkan dalam pendidikan anaknya.

Namun dalam kenyataan yang penulis lihat pada siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat bahwa secara empiris masih ada siswa yang memiliki prestasi di bawah rata-rata bukan karena ia memiliki IQ yang rendah akan tetapi karena memiliki akhlak yang tidak terpuji. Selain itu tidak semua orangtua, sebagai penanggung jawab utama, melakukan kewajibannya sesuai sebagaimana mestinya. Ada beberapa orangtua siswa yang kurang memperhatikan mengenai prestasi belajar anaknya seperti tidak mengatur waktu jadwal anaknya, tidak melengkapi alat belajarnya, tidak mau tau kemajuan belajarnya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain yang menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya. Akan tetapi pada sebagian siswa kurangnya perhatian dari orangtua tidak menjadi penghalang, justru menjadi penyemangat baginya karena ia merasa mampu berdiri sendiri dan menjadi anak yang lebih mandiri dan hal tersebut ia buktikan dengan mendapatkan nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tinggi.⁶

⁶ Yanti Angrayni, Siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat, *Wawancara* (Sitinjau, 16 Desember 2017)

Dari hasil observasi penulis, orangtua siswa di SMA Negeri Angkola Barat pada umumnya adalah petani. Petani biasanya berangkat pada pagi hari dan pulang pada sore hari oleh karena itu ia hanya bisa memberikan perhatian pada anaknya pada malam hari. Bagi orangtua yang benar-benar ingin anaknya untuk maju tentunya akan memanfaatkan kesempatan ini sebaik mungkin dengan menanyakan aktivitas belajar di sekolah dan kesulitan-kesulitan yang ia hadapi, atau bertanya apakah anak memiliki pekerjaan rumah dan membantu menyelesaikan pekerjaan rumah tersebut jika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakannya. Selain itu, orangtua juga bisa mengawasi anak yang sedang belajar karena perhatian yang seperti ini akan membuat anak lebih giat untuk belajar karena merasa diperhatikan. Namun tak jarang orangtua siswa mengabaikan hal ini, pada saat ia pulang dari ladang ia merasa lelah dan menganggap malam hari adalah waktu istirahatnya serta melupakan bahwa ia memiliki anak yang harus ia perhatikan kebutuhan belajarnya sehingga prestasi anak akan menurun.

Selain itu akibat kesulitan ekonomi yang melanda keluarga, orangtua cenderung kurang memperhatikan perkembangan pendidikan anaknya. Orangtua sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga perhatian, pengawasan, dan bimbingan yang dibutuhkan oleh anak terabaikan dan membuat hasil atau prestasi belajar anak menjadi kurang baik atau bahkan menjadi rendah.⁷

⁷ *Observasi*, (Sigumuru, 5 November 2017)

Kemudian hasil wawancara dengan salah satu siswa menyebutkan bahwa perhatian orangtua sangat ia butuhkan dalam kegiatan belajarnya karena dengan diperhatikan dia akan lebih rajin untuk belajar, misalnya jika pada saat akan berangkat ke sekolah orangtuanya memberikan motivasi agar ia giat belajar maka pada saat belajar ia akan mengingat hal tersebut dan semangat belajar. Menurutnya, perhatian orangtua merupakan satu hal yang sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak. Walaupun anak memiliki IQ yang tinggi tetapi tidak ada dukungan dan perhatian dari pihak orangtua maka prestasi belajarnya akan rendah. Siswa ini juga mengatakan jika ia tidak mendapatkan perhatian dari orangtuanya mungkin ia akan bertingkah dan mendapatkan prestasi belajar yang rendah sehingga orangtuanya akan melihat dirinya dan mulai memerhatikannya.⁸

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan dan sesuai dengan judul penelitian, maka dapat diidentifikasi masalah pengaruh perhatian

⁸ Niko Juniansyah, Siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat, *Wawancara* (Sigumuru, 15 Desember 2017)

orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat. Cakupan perhatian orangtua pada penelitian ini adalah penyediaan sarana belajar, tempat tinggal dan biaya studi, menanyakan kesulitan pelajaran/PR, pemberian bimbingan belajar, pemberian nasehat serta pemberian motivasi dan penghargaan. Sedangkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat adalah hasil belajar yaitu rapor semester terakhir.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, maka penulis membatasi pada faktor lingkungan keluarga yang berupa perhatian orangtua.

Kemudian dengan memperhatikan latar belakang yang tertulis di atas, penulis dapat merumuskan beberapa rumusan masalah yang akan dipecahkan dan dicari kebenarannya setelah melakukan proses penelitian. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar perhatian orangtua terhadap aktivitas belajar anak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Seberapa tinggi prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat?

D. Tujuan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui perhatian orangtua terhadap aktivitas belajar anak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 1 Angkola Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara perhatian orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 1 Angkola Barat.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang ilmiah dalam dunia keilmuan yang berkaitan dengan bidang pendidikan, serta memberikan sumbangan pikiran bagi lembaga dimana tempat Penulis menimba ilmu.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai pemahaman terhadap pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa.

- b. Bagi orangtua adalah sebagai bahan masukan terhadap keluarga agar dapat mendidik anak-anaknya menjadi generasi yang baik untuk kelangsungan hidup keluarga, bangsa dan negara.
- c. Bagi siswa sebagai bahan pemahaman pentingnya perhatian orangtua terhadap prestasi belajar dalam menghadapi era globalisasi dan demi masa depan anak yang lebih baik.
- d. Bagi guru sebagai bahan pemahaman tentang pentingnya perhatian orangtua terhadap anak-anaknya dalam memberikan sumbangan motivasi bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- e. Bagi sekolah sebagai informasi mengenai pentingnya kerjasama yang baik antara guru dan orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

F. Defenisi Operasional Variabel

1. Perhatian orangtua

Perhatian orangtua terdiri dari dua kata yaitu “Perhatian” yang memiliki arti pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek, dengan sedikit banyaknya kesadaran menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.⁹ Perhatian juga diartikan sebagai pemusatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu objek dan pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas.¹⁰

⁹Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2014), hlm.14.

¹⁰Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta,1998), hlm.34.

Sedangkan orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.

Adapun perhatian orangtua yang penulis maksudkan disini adalah perhatian orangtua terhadap aktivitas belajar anak. Perhatian orangtua adalah total skor yang diperoleh dari jawaban responden yang merupakan skor penilaian atas perhatian orangtua.

Indikator perhatian orangtua meliputi:¹¹

- a. Penyediaan sarana belajar
 - b. Tempat tinggal dan biaya studi
 - c. Menanyakan kesulitan pelajaran/Pr
 - d. Pemberian bimbingan belajar
 - e. Pemberian nasehat
 - f. Pemberian motivasi dan penghargaan
2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian hasil belajar. Dalam setiap perbuatan manusia untuk mencapai tujuan, selalu diikuti oleh pengukuran dan penilaian demikian pula halnya di dalam proses belajar.

Dengan mengetahui prestasi belajar anak, dapat diketahui kedudukan anak di dalam kelas, apakah anak termasuk kepada anak kelompok anak pandai, sedang atau kurang. Prestasi belajar ini dinyatakan dalam bentuk angka, huruf,

¹¹Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Op. cit.*, hlm.86-88.

maupun simbol dan pada tiap-tiap periode tertentu, misalnya tiap semester, hasil prestasi belajar anak dinyatakan dalam buku rapor.¹²

Adapun prestasi belajar yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai rapor yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini prestasi belajar yang dimaksud adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yaitu dilihat dan mengacu kepada nilai laporan akhir siswa (rapor).¹³

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam mendeskripsikan penelitian ini maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada Bab I: Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah yaitu berisi masalah-masalah yang menyebabkan dipilihnya judul skripsi ini. Identifikasi masalah yaitu masalah-masalah yang menyebabkan adanya pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa. Rumusan masalah yaitu berisikan tentang masalah-masalah yang akan diteliti yang dibuat dalam bentuk

¹²Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.43.

¹³*Ibid.*,

pertanyaan. Tujuan penelitian yaitu sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Manfaat penelitian yaitu: bermanfaat bagi masyarakat khususnya peneliti tentang pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar, sebagai informasi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa. Definisi operasional variabel yaitu memuat tentang pengertian perhatian orangtua dan prestasi belajar siswa secara singkat. Sistematika pembahasan yaitu penjelasan bagaimana sistematika penulisan yang dilaksanakan mulai dari bagian awal hingga akhir sehingga penulisan laporan penelitian benar-benar sistematis, jelas dan mudah dipahami.

Pada Bab II: Landasan Teori meliputi: meliputi teori perhatian dan prestasi belajar, macam-macam perhatian dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar. Penelitian terdahuluyaitu penelitian-penelitian yang sudah pernah diteliti sebelumnya mengenai judul yang sama atau yang menyerupainya. Kerangka berpikir yaitu pernyataan tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Hipotesis yaitu dugaan sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya.

Pada Bab III: Metodologi meliputi: lokasi dan waktu penelitian yang menggambarkan tentang tempat dan waktu penelitian yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Jenis penelitian adalah bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adapun jenis penelitiannya adalah kuantitatif

dengan pendekatan *ex post facto*. Selanjutnya adalah populasi dan sampel yang menggambarkan keseluruhan subjek penelitian dan jumlah orang yang ditetapkan sebagai wakil dari subjek yang diteliti. Instrumen pengumpulan data yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Sedangkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data dituangkan dalam analisis data.

Pada Bab IV: Hasil penelitian meliputi: gambaran umum lokasi penelitian yaitu deskripsi tentang tempat penelitian yang dilakukan. Deskripsi data yaitu gambaran data hasil penelitian mencakup perhatian orangtua terhadap aktivitas belajar siswa dan prestasi belajar siswa. Pengujian hipotesis yaitu menguji benar tidaknya hipotesis yang dirumuskan di bab dua. Seluruh hasil penelitian selanjutnya dibahas di pembahasan hasil penelitian. Keterbatasan penelitian yaitu kendala-kendala yang di hadapi peneliti selama proses penelitian ini.

Pada Bab V: Penutup meliputi kesimpulan dengan memuat pokok-pokok penting dari hasil pembahasan yang diteliti. Saran-saran, yaitu berisikan tentang saran yang diberikan peneliti kepada pihak terkait yang berhubungan dengan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Perhatian Orangtua

a. Pengertian Perhatian Orangtua

Anak merupakan amanah dari Allah yang diberikan kepada setiap orangtua. Anak adalah generasi mendatang yang dapat membawa kemajuan. Selain menjadi amanah, anak juga merupakan ujian bagi setiap orangtua oleh karena itu orangtua harus selalu memberikan perhatian yang dibutuhkan oleh anak. Anak merupakan ujian telah disebutkan dalam Al-Quran surah Al-Anfal (8) : 28 yang berbunyi :

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ



Artinya: Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan Sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.¹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa salah satu ujian yang diberikan oleh Allah kepada orangtua adalah anak-anaknya. Itulah sebabnya orangtua harus benar-benar bertanggung jawab terhadap amanah yang diberikan oleh Allah sekaligus menjadi batu ujian yang harus

¹ Yayasan Penyelenggara Penerjemah al-Quran, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), hlm. 143.

dijalankannya. Jika anak senantiasa dididik dan diberikan perhatian sesuai dengan ajaran islam maka orangtua akan memperoleh ganjaran pahala yang besar dari Allah.

Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek.² Perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap suatu objek yang direaksi pada suatu waktu. Terang tidaknya kesadaran terhadap suatu objek tertentu tidak tetap, adakalanya kesadaran akan meningkat dan adakalanya akan menurun. Perhatian merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek baik di dalam maupun di luar dirinya.³ Menurut Slameto perhatian adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Jika seseorang sedang berjalan di jalan besar, ia sadar akan adanya lalu lintas disekelilingnya, akan kendaraan-kendaraan yang lewat, akan toko-toko yang ada di tepi jalan. Dalam keadaan seperti ini kita tidak akan mengatakan bahwa ia menaruh perhatian tetapi jika kemudian ia bertemu dengan seseorang yang ia kenal kemudian bercakap-cakap maka dapat dikatakan bahwa ia sedang memperhatikan.⁴

Perhatian merupakan kesadaran jiwa manusia terhadap suatu objek baik di dalam maupun di luar dirinya dan ini tidak bersifat tetap adakalanya meningkat dan adakalanya menurun.

Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Pada umumnya dalam rumah tangga itu secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orangtua dan anak.

Orangtua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Sejak seorang anak

² Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), hlm.110.

³ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.142.

⁴ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hlm.105-106.

lahir, ibunya yang selalu ada disampingnya. Oleh karena itu, ia meniru perangai ibunya dan biasanya seorang anak lebih cinta kepada ibunya, apabila ibu itu menjaga tugasnya dengan baik. Pengaruh ayah terhadap anaknya besar pula. Cara ayah melakukan pekerjaannya sehari-hari berpengaruh kepada cara pekerjaan anaknya. Ayah merupakan penolong utama, lebih-lebih bagi yang agak besar, baik laki-laki maupun perempuan, bila ia mampu mendekati dan memahami anak-anaknya.⁵

Orangtua yang disibukkan oleh berbagai pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari lupa akan kebutuhan anak untuk diperhatikan. Belum lagi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh orangtua ketika berada diluar rumah akan membuat emosinya terganggu. Orangtua menganggap anaknya sudah mandiri dan dapat melakukan tugas sekolahnya sendiri, akan tetapi meskipun anak sudah mandiri ia masih memerlukan perhatian dari orangtuanya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua adalah pemusatan konsentrasi dan kesadaran jiwa orangtua terhadap suatu objek dalam hal ini objeknya adalah prestasi belajar anak.

b. Macam-macam Perhatian

Adapun macam-macam perhatian itu antara lain:

- 1) Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran menyertai suatu aktivitas atau pengalaman batin, maka dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian intensif
 - b) Perhatian tidak intensif

Makin banyak kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin berarti makin intensiflah perhatiannya, dalam hal ini telah banyak dilakukan penyelidikan-penyelidikan oleh para ahli yang hasilnya memberi kesimpulan bahwa tidak mungkin melakukan dua aktivitas yang kedua-duanya disertai oleh perhatian yang intensif. Selain itu ternyata makin intensif

⁵Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2008), hlm.35-36.

perhatian yang menyertai suatu aktivitas akan makin sukseslah aktivitas itu.

- 2) Atas dasar cara timbulnya, perhatian dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian spontan (perhatian tak disengaja)
 - b) Perhatian sekehendak (perhatian disengaja, perhatian refleksif)

Perhatian jenis pertama timbul begitu saja, “seakan-akan” tanpa usaha, sedangkan perhatian jenis yang kedua timbul karena usaha dengan kehendak. Contohnya: pada suatu hari sabtu jam 12:00 para mahasiswa sedang asyik mengikuti kuliah yang diberikan oleh dosen baru (dengan perhatian yang disengaja). Sekonyong-konyong terdengarlah rebut-ribut disamping ruang kuliah, sehingga para mahasiswa menengok (dengan perhatian yang tidak disengaja) untuk mengetahui apa kiranya yang terjadi.
- 3) Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, perhatian dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian terpecah (distributif), dan
 - b) Perhatian terpusat (konsentratif).

Perhatian terpecah pada suatu saat dapat tertuju kepada bermacam-macam objek. Contoh perhatian yang demikian itu misalnya kita dapati pada seorang sopir yang sedang mengemudikan mobil, yang pada suatu saat perhatiannya bisa tertuju kepada macam-macam objek.⁶

Adapun perhatian orangtua yang penulis teliti adalah perhatian sekehendak atau tidak spontan yaitu perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja, karena itu harus ada kemauan untuk menimbulkannya.⁷ Dalam hal ini harus ada kemauan dari orangtua untuk memberikan perhatian terhadap aktivitas belajar anak sehingga prestasinya akan meningkat.

c. Faktor-faktor yang dapat Mempengaruhi Perhatian Orangtua

Perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah. Perhatian terjadi bila kita mengkonsentrasikan diri pada salah satu alat indera

⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2014), hlm.15.

⁷ Bimo Walgito, *Op. cit.*, hlm.112.

kita dan mengesampingkan masukan-masukan melalui alat indera yang lain. Adapun faktor-faktor yang dapat menarik perhatian orangtua adalah sebagai berikut:⁸

- 1) Pembawaan. Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang direaksi maka sedikit atau banyak akan timbul perhatian terhadap objek tertentu.
- 2) Latihan dan kebiasaan. Kebiasaan orangtua melihat anaknya belajar, kemudian tiba-tiba anak tidak mau lagi belajar akan mempengaruhi perhatian orangtua.
- 3) Kebutuhan. Adanya kebutuhan tentang sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap objek tersebut. Kebutuhan merupakan dorongan sedangkan dorongan itu mempunyai tujuan yang harus dicurahkan padanya. Dengan demikian perhatian terhadap hal-hal tersebut pasti ada. Demi tercapainya suatu tujuan, disamping perhatian juga perasaan dan kemauan memberi dorongan yang tidak sedikit pengaruhnya.
- 4) Kewajiban. Di dalam kewajiban terkandung tanggung jawab orang yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan dan menyadari atas kewajibannya itu. Orangtua berkewajiban memberikan perhatian kepada anaknya agar mendapatkan prestasi yang lebih baik.

⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta,2013), hlm.146-148.

- 5) Keadaan jasmani. Sehat tidaknya jasmani, segar tidaknya badan sangat mempengaruhi perhatian terhadap suatu objek. Misalnya, keadaan jasmani orangtua yang sudah lelah setelah pulang dari ladang akan membuat perhatiannya terganggu.
- 6) Suasana jiwa. Ketika suasana jiwa orangtua sedang bagus mungkin ia akan mengajak anaknya untuk berbincang-bincang tentang apa yang ia alami di sekolah, jika ada hambatan yang dihadapi oleh anak ia akan membantu menemukan solusi. Sebaliknya jika suasana jiwa orangtua sedang tidak baik maka bisa saja ketika anak tidak memiliki kesalahan pun ia memarahinya.
- 7) Suasana di sekitar. Adanya bermacam-macam perangsang di sekitar kita seperti kegaduhan, keributan, kekacauan, temperatur, sosial ekonomi, keindahan dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian orangtua.
- 8) Kuat tidaknya perangsang dari anak itu sendiri. Beberapa kuatnya perangsang yang bersangkutan dengan objek perhatian sangat mempengaruhi perhatian orangtua. Kalau anak itu memberikan perangsang yang kuat, kemungkinan perhatian orangtua terhadap anak itu cukup besar.

d. Indikator Perhatian Orangtua

Indikator perhatian orangtua dalam penelitian ini adalah:⁹

- 1) Penyediaan sarana belajar

⁹Abu Ahmadi, *Op. cit.*, hlm.86-90.

Hal yang harus diperhatikan oleh orangtua yang dapat menunjang prestasi belajar siswa salah satunya adalah penyediaan sarana belajar yang diperlukan oleh anak dalam proses pembelajaran. Keberadaan peralatan seperti pensil, buku tulis, penggaris, buku pelajaran dan lain-lain akan membantu kelancaran dalam belajar. Kurangnya sarana belajar akan menghambat anak dalam belajar dan pada akhirnya mendapatkan prestasi yang rendah.

2) Tempat tinggal dan biaya studi

Keadaan tempat tinggal dan biaya studi yang disediakan oleh orangtua hendaknya dapat menunjang prestasi belajar anak. Tempat tinggal yang sangat ramai/ gaduh akan membuat anak sulit belajar. Demikian juga tempat tinggal yang kotor akan membuat anak sulit berkonsentrasi ketika belajar di rumah. Oleh karena itu hendaknya orangtua menyediakan tempat tinggal yang nyaman dan menyenangkan bagi anak sehingga prestasi belajarnya akan meningkat.

Selain itu orangtua juga harus memperhatikan biaya studi yang dibutuhkan oleh anak agar dapat menunjang prestasi belajarnya. Kurangnya biaya yang disediakan oleh orangtua akan membuat anak kesulitan dalam belajar. Biaya merupakan faktor yang sangat penting karena belajar dan kelangsungannya sangat memerlukan biaya. Misalnya untuk membayar uang sekolah dan lain sebagainya.

3) Menanyakan kesulitan pelajaran/PR

Ketika anak belajar di rumah, disinilah kesempatan bagi orangtua untuk menanyakan kesulitan belajar yang anak alami, bagaimana pelajaran di sekolah, apakah ada hal yang tak dapat ia mengerti tentang pelajaran hari ini dan membantu menyelesaikannya. Dengan menanyakan kesulitan pelajaran dan pekerjaan rumah anak maka orangtua akan terlihat sangat memperhatikan anak, dan anak akan merasa senang dan lebih giat untuk belajar.

4) Pemberian bimbingan belajar

Orangtua merupakan teladan bagi anak-anaknya. Segala yang diperbuat orangtua tanpa disadari akan ditiru oleh anak-anaknya. Karenanya orangtua hendaknya tidak malas-malasan dalam memberikan bimbingan kepada anaknya.

5) Pemberian nasihat

Hubungan yang harmonis antara anak dengan orangtua sering terlupakan, padahal faktor ini sangat penting sekali untuk menunjang prestasi belajar anak. Pada saat anak melakukan suatu kesalahan atau mendapatkan nilai yang kurang memuaskan, orangtua hendaknya memberikan nasihat dan menanyakan apa penyebabnya sehingga si anak mendapatkan nilai yang kurang memuaskan. Setelah mengetahui penyebabnya orangtua hendaknya mencari solusi yang tepat bersama-sama dengan anak agar kesalahan yang sama tidak terjadi lagi.

6) Pemberian motivasi dan penghargaan

Motivasi merupakan salah satu hal yang sangat berperan penting dalam menggerakkan semangat belajar anak. Selain motivasi dari dalam diri anak juga membutuhkan motivasi dari luar dirinya, dalam hal ini adalah motivasi dari orangtua. Selain itu penghargaan dari orangtua ketika anak mendapatkan prestasi yang membanggakan dapat menimbulkan mental yang sehat bagi anak. Pemberian motivasi dan penghargaan kepada apa yang telah dicapai oleh anak akan membuat anak lebih semangat belajar dan ingin meningkatkan prestasinya lebih tinggi lagi.

e. **Karakteristik Orangtua dan Sikap yang Baik Sebagai Pendidik dalam Keluarga**

Untuk menerapkan pendidikan dikeluarga perlu orangtua mengadakan intropeksi terhadap dirinya sendiri apakah ciri-ciri dan sikap berikut telah dimilikinya.¹⁰

1) Secara langsung: orangtua penuh kreatifitas

Untuk memperoleh pengalaman baik bagi anak, perlu orangtua menciptakan suasana lingkungan keluarga yang serasi. Pengalaman suasana lingkungan yang demikian langsung mempengaruhi perkembangan anak.

Sebaliknya lingkungan keluarga yang berantakan menjadikan suasana *under socialized*, suasana dimana anak tidak berkesempatan memperoleh interaksi sosial (sosialisasi), akibatnya anak merasa diabaikan yang berdampak pada perasaan kurang harga diri bagi anak.

2) Secara tidak langsung

Orangtua harus:

- a) Memahami dan menghormati anak sebagai manusia
- b) Menghormati nilai-nilai yang dianggap baik untuk diajarkan serta digunakan mamfaatnya untuk kehidupan anak.

¹⁰ V.M. Napitupulu, *Pendidikan Keluarga*, (Medan: Mitra Medan, 2003), hlm.19-21.

- c) Mempertimbangkan tingkat kemampuan anak sesuai dengan masa perkembangannya dalam menyesuaikan nilai dan perilaku yang ditawarkan
- d) Menghubungkan nilai dengan kebutuhan anak sehingga menimbulkan minat anak untuk mempelajarinya secara sungguh-sungguh.
- e) Selalu berusaha untuk mengembangkan dan membentuk pribadi anak.
- f) Kata-kata nasihat harus sesuai dengan perbuatan.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan. Prestasi secara akademis adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau bersifat kognitif dan biasanya dilakukan melalui pengukuran dan penilaian.¹¹

Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.¹² Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.¹³ Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu

¹¹ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm.895.

¹² Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta,2013), hlm.36.

¹³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Op. cit.*, hlm.128.

proses yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁴

Sejalan dengan pengertian di atas Sutratinah Tritonegoro menjelaskan prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.¹⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dari apa yang telah dilakukan atau dikerjakan dalam proses belajar yang meliputi ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

b. Macam-macam Prestasi

Macam-macam prestasi belajar disini dapat diartikan sebagai tingkatan keberhasilan siswa dalam belajar yang ditunjukkan dengan taraf pencapaian prestasi.

Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya psikologi belajar mengemukakan : “pada prinsipnya, pengembangan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”.

Dengan demikian prestasi belajar di bagi ke dalam tiga macam prestasi diantaranya:

a. Prestasi yang bersifat kognitif (ranah cipta)

Prestasi yang bersifat kognitif yaitu: pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi atau penerapan, analisis (pemeriksaan dan penilaian secara teliti), sintesis (membuat paduan baru dan utuh).

b. Prestasi yang bersifat afektif (ranah rasa)

Prestasi yang bersifat afektif (ranah rasa) yaitu meliputi: penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi

¹⁴ Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta,2009), hlm.18.

¹⁵ Sutratinah Tritonegoro, (Jakarta:Bumi Aksara,2006), hlm.43.

(pendalaman), karakterisasi (penghayatan). Misalnya seorang siswa dapat menunjukkan sikap menerima atau menolak terhadap suatu pernyataan dari permasalahan atau mungkin siswa menunjukkan sikap berpartisipasi dalam hal yang dianggap baik dan lain-lain.

c. Prestasi yang bersifat psikomotorik (ranah karsa)

Prestasi yang bersifat psikomotorik (ranah karsa) yaitu: ketrampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non verbal. Misalnya siswa menerima pelajaran tentang adab sopan santun kepada orang tua, maka si anak mengaplikasikan pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Perubahan merupakan hasil yang telah dicapai dari proses belajar. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan harus melalui proses tertentu yang dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri maupun luar diri individu. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

1) Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Dalam lingkunganlah anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Ada dua lingkungan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu:

a) Lingkungan alami

Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan sekolah yang di dalamnya dihiasi dengan tanaman atau pepohonan yang

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.176.

dipelihara dengan baik. Pengalaman telah membuktikan bagaimana panasnya lingkungan kelas, akan membuat anak gelisah dalam proses belajar mengajar dan ingin segera keluar. Selain itu, daya konsentrasi siswa akan menurun.

b) Lingkungan sosial budaya

Lingkungan sosial budaya di luar sekolah ternyata sisi kehidupan yang mendatangkan problem tersendiri bagi kehidupan anak didik di sekolah. Pembangunan gedung sekolah yang dekat dengan pasar akan membuat siswa tidak konsentrasi dalam belajar dan hasilnya akan membuat prestasi belajar siswa menurun.

2) Faktor Instrumenal

Setiap sekolah memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tentu saja pada tingkat kelembagaan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut diperlukan berbagai kelengkapan. Adapun yang termasuk dalam faktor instrumenal adalah sebagai berikut:

a) Kurikulum

Kurikulum adalah *a plan for learning* yang merupakan unsur substansial dalam pendidikan. Muatan kurikulum akan mempengaruhi intensitas dan frekuensi belajar anak didik.

b) Program

Bervariasinya potensi yang tersedia melahirkan program pendidikan yang berlainan untuk tiap sekolah. Program

pengajaran yang guru buat akan mempengaruhi kemana proses belajar itu berlangsung dan menunjang prestasi belajar siswa.

c) Sarana dan fasilitas

Sarana dan fasilitas mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Anak didik tentu dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar anak didik.

d) Guru

Kerawanan hubungan guru dengan anak didik sangat ditentukan sejauh mana tingkat kualitas kompetensi personal yang dimiliki oleh guru. Tak jarang guru terjebak pada perangkap tinggi hati. Tidak mau bergaul kecuali dengan mereka yang seprofesi. Tidak sudi duduk bersama dengan anak didik di waktu luang disebabkan takut tak dihormati oleh anak didik.

3) Kondisi fisiologis

Hal yang tidak kalah pentingnya adalah panca indra, terutama mata sebagai alat untuk melihat dan mata sebagai alat untuk mendengar. Tinjauan fisiologis adalah kebijakan yang pasti tak bisa diabaikan dalam penentuan besar kecilnya, tinggi rendahnya kursi dan meja sebagai perangkat tempat duduk anak didik dalam menerima pelajaran dari guru di kelas. Dan berdampak langsung terhadap

tingkat konsentrasi anak didik dalam rentangan tertentu dan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

4) Kondisi psikologis

Faktor-faktor psikologis yang utama mempengaruhi prestasi belajar adalah:

a) Minat

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

b) Kecerdasan

Intelegensi diakui ikut menentukan keberhasilan belajar seseorang. Kecerdasan mempunyai peranan yang besar dalam ikut menentukan dalam ikut menentukan berhasil dan tidaknya seseorang mempelajari sesuatu atau mengikuti suatu program pendidikan dan pengajaran. Dan orang yang cerdas pada umumnya lebih mampu belajar daripada yang kurang cerdas.

c) Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar seseorang. Hampir tidak ada orang yang membantah bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu.

d) Motivasi

Kuat lemahnya motivasi seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik) dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita.

Selain motivasi dari dalam diri siswa, motivasi dari luar juga sangat penting untuk membuat anak rajin dalam belajar. Salah satu contoh motivasi dari luar diri siswa antara lain motivasi orangtua. Ketika orangtua memberikan motivasi maka prestasi belajar anak akan semakin meningkat.

Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak giat dan tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran akibatnya prestasi belajar anak menjadi rendah.¹⁷

a) Kemampuan kognitif

Dalam dunia pendidikan ada tiga tujuan pendidikan yang sangat dikenal dan diakui oleh para ahli pendidikan, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada anak didik untuk

¹⁷ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2012), hlm.236.

dikuasai. Karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.¹⁸

4) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan wadah yang sangat penting diantara individu dan grup.¹⁹ Keluarga merupakan tempat dimana anak pertama kali mendapatkan pendidikan. Keharmonisan dalam keluarga tentu akan mempengaruhi prestasi belajar anak. Orangtua tidak boleh terlalu kejam dan tidak boleh terlalu memanjakan karena akan menimbulkan efek yang buruk bagi anak. Selain itu antara sekolah dengan keluarga harus terjalin hubungan yang baik untuk mengetahui sejauh mana perkembangan belajar anak.

Dari keluarga terutama orangtua, anak memerlukan perhatian dan kasih sayang. Keluarga yang berantakan tidak dapat memberikan perhatian secara maksimal kepada anaknya sehingga sifat anak akan condong kearah yang negatif dan pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

d. Indikator Prestasi Belajar

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. cit.* hlm.202

¹⁹ Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.108.

prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.

Agar lebih mudah dalam memahami hubungan antara jenis-jenis belajar dengan indikator-indikatornya, berikut ini tabel yang merupakan rangkuman dari tabel jenis, indikator, dan cara evaluasi prestasi.²⁰

Tabel 1
Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi

Ranah/ jenis prestasi	Indikator	Cara evaluasi
A. Ranah Cipta (kognitif)		
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
1. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefenisikan dengan lisan sendiri	1. Tes lisan 2. Tes tertulis
2. Aplikasi/Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat	1. Tes lisan 2. Pemberian tugas 3. Observasi

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm.216-218.

<p>3. Analisis (Pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)</p> <p>4. Sintesis (membuat paduan baru dan utuh)</p>	<p>1. Dapat menguraikan</p> <p>2. Dapat mengklasifikasikan</p> <p>1. Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan baru</p> <p>2. Dapat menyimpulkan</p> <p>3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)</p>	<p>1. Tes tertulis</p> <p>2. Pemberian tugas</p> <p>1. Tes tertulis</p> <p>2. Pemberian tugas</p>
<p>B. Ranah Rasa (Afektif)</p> <p>1. Penerimaan</p> <p>2. Sambutan</p> <p>3. Apresiasi (sikap menghargai)</p>	<p>1. Menunjukkan sikap menerima</p> <p>2. Menunjukkan sikap menolak</p> <p>1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat</p> <p>2. Kesiediaan memanfaatkan</p> <p>1. Menganggap penting dan bermanfaat</p> <p>2. Menganggap indah dan</p>	<p>1. Tes tertulis</p> <p>2. Tes skala sikap</p> <p>3. Observasi</p> <p>1. Tes skala sikap</p> <p>2. Pemberian tugas</p> <p>3. Observasi</p> <p>1. Tes skala sikap</p> <p>2. Pemberian</p>

<p>4. Internalisasi (pendalaman)</p> <p>5. Karakterisasi (Penghayatan)</p>	<p>harmonis</p> <p>3. Mengagumi</p> <p>1. Mengakui dan meyakini</p> <p>2. Mengingkari</p> <p>1. Melembagakan atau meniadakan</p> <p>2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.</p>	<p>tugas</p> <p>3. Observasi</p> <p>1. Tes skala sikap</p> <p>2. Pemberian tugas ekspresif dan tugas proyektif.</p> <p>1. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif</p> <p>2. Observasi</p>
<p>C. Ranah Karsa (Psikomotor)</p> <p>1. Keterampilan bergerak dan bertindak</p> <p>2. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal</p>	<p>Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.</p> <p>1. Kefasihan melafalkan/mengucapkan;</p> <p>2. Kecakapan membuat mimik dengan gerakan jasmani</p>	<p>1. Observasi;</p> <p>2. Tes tindakan.</p> <p>1. Tes lisan;</p> <p>2. Observasi;</p> <p>3. Tes tindakan.</p>

3. Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Sifat ayah dan ibu akan ditiru oleh seluruh anggota keluarga. Oleh karena itu tradisi, sikap hidup, kebiasaan dan filsafat hidup yang ditanamkan oleh orangtua sangat besar pengaruhnya dalam membentuk tingkah laku dan sikap anak. Anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orangtua itu selalu merasa tidak aman, merasa kehilangan tempat berlindung dan berpijak. Sehingga anak yang kurang mendapatkan perhatian tersebut akan jarang berada di rumah, lebih suka bergelandangan dan mencari kesenangan hidup di tempat-tempat lain. Dia mulai berbohong dan mencuri untuk menarik perhatian orangtuanya.

Fakta menunjukkan bahwa anak yang mendapatkan prestasi belajar yang rendah karena kurangnya perhatian dari orangtua bukan hanya terbatas pada strata sosial bawah dan ekonomi rendah saja, akan tetapi muncul pada semua strata sosial khususnya keluarga berantakan yang minim akan perhatian.²¹

Pada dasarnya setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci).

Seperti sabda Nabi Muhammad SAW :

فَإِنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ يُحَدِّثُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya: *Dari Abu Hurairah ra yang menceritakan bahwa Nabi SAW bersabda:*

“Tiap-tiap anak dilahirkan dalam keadaan suci kemudian kedua

²¹ Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm.58-61.

orangtuanyalah yang menjadikan Yahudi, Nasrani atau Majusi, sebagaimana hewan melahirkan hewan lain. (HR. Bhukhari)²²

Maksudnya setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci), yaitu islam. Maka, memeluk agama selain Islam dianggap sebagai tindakan keluar dari dasar dan pondasi aslinya karena disebabkan oleh faktor-faktor eksternal. Kedua orangtua kadang dapat menjadi penyebab keluarnya sang anak dari fitrah aslinya menjadi seorang penganut agama Yahudi dan Nasrani dan Majusi atau agama lainnya yang bertentangan dengan fitrahnya.

Dari hadist dapat diketahui bahwa pengaruh orangtua dalam kehidupan anak sangat besar. Anak yang pada dasarnya lahir dalam keadaan fitrah dapat berubah menjadi kotor akibat pengaruh dari orangtuanya. Bukan hanya dalam hal agama. Pengaruh orangtua juga sangat besar dalam seluruh aspek kehidupan anak. Contohnya dalam hal prestasi belajar, orangtua sangat berperan penting untuk meningkatkan prestasi belajar anak yaitu dengan cara memberikan perhatian kepada anaknya.

Pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar anak dapat dikemukakan sebagai berikut:²³

- a. Membuat perilaku anak kurang kompeten secara sosial apabila perhatian yang diberikan bersifat otoriter yakni mendesak anak-anak untuk mengikuti perintah mereka dan menghormati mereka.

²² Achmad Sunarto, dkk, *Tarjamah Shahih Bukhari*, (Semarang: Asy Syifa', 1993), hlm.291

²³ Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm.100-

- b. Membuat anak berperilaku yang kompeten secara sosial. Mereka cenderung percaya diri, dapat menunda keinginan, dan akrab dengan teman sebayanya apabila perhatian yang diberikan perhatian yang bersifat otoratif yakni memberikan perhatian dengan cara mendorong anak untuk bersifat mandiri tetapi masih menempatkan batas-batas dan mengendalikan tindakan.
- c. Membuat anak tidak belajar untuk mengendalikan perilaku mereka sendiri jika perhatian yang diberikan oleh orangtua adalah perhatian yang bersifat memanjakan yakni membiarkan anak mereka melakukan apa yang diinginkan.
- d. Membuat anak memiliki pengendalian diri yang buruk, tidak memiliki kemandirian yang baik, dan tidak termotivasi untuk berprestasi jika sama sekali tidak mendapatkan perhatian dari orangtuanya.

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama. Orangtua yang kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anaknya akan menentukan tinggi rendahnya prestasi yang dapat dicapai oleh anak.

Orangtua merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi anak, karena dari orangtua lah seorang anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya. Samsul Nizar mengatakan bahwa keluarga (lingkungan rumah tangga), pada umumnya merupakan lembaga pertama dan utama dikenal anak. Hal ini disebabkan karena kedua orangtuanya lah yang pertama dikenal dan diterimanya pendidikan, bimbingan, perhatian, dan kasih sayang yang terjalin antara kedua orangtua dengan anak-anaknya, merupakan basis yang ampuh bagi pertumbuhan dan perkembangan psikis serta nilai-nilai sosial dan religius pada diri anak didik.²⁴

²⁴ Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta:Kencana,2009), hlm.125.

Orangtua yang mampu memberikan rasa aman dalam kehidupan sehari-hari memiliki peranan penting dalam keberhasilan seorang anak dalam belajar. Rasa aman itu akan membuat seorang anak terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.

Jadi, perhatian orangtua memiliki hubungan yang positif dalam pembentukan sifat dan prestasi belajar anak. Dengan perhatian orangtua terhadap anak-anaknya akan memberikan sumbangan terhadap giatnya seorang anak dalam belajar dan pembentukan sifat anak yang lebih baik, baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat. Sehingga dapat dikatakan secara keseluruhan ada pengaruh positif antara perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkenaan dengan permasalahan judul ini adalah:

1. Khaidir Ali, dengan judul: “Pengaruh Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Panyabungan”. Penelitian ini berbentuk skripsi pada tahun 2016 yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orangtua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI MAN Panyabungan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan

pendekatan *ex post facto*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling* dan instrumen pengumpulan datanya angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif variabel perhatian orangtua dengan prestasi belajar yakni ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,392 > 3,98$) dan $sig.=0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perhatian orangtua terhadap prestasi belajar matematika. Dengan nilai R pada koefisien determinasi (R^2) sebesar 15,4 % sehingga sumbangan untuk variabel perhatian orangtua terhadap prestasi belajar matematika sebesar 15,4 %.²⁵

2. Abdul Basith Lubis, dengan judul: “Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMK Negeri 2 Padangsidempuan”. Penelitian ini berbentuk skripsi pada tahun 2014 yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap prestasi belajar pada siswa di SMK Negeri 2 Padangsidempuan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling* dan instrument pengumpulan datanya angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh hubungan yang kuat dengan interval koefisien 0,62 dan setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t,

²⁵ Khaidir Ali, “Pengaruh Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Panyabungan” (Skripsi, FTIK, IAIN Padangsidempuan, 2016), hlm.70.

diperoleh $t_{hitung} = 0,53$ dan $t_{tabel} = 0,361$ dengan taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan.²⁶

3. Selain itu peneliti juga menemukan skripsi secara online yang ditulis oleh Budiyo, dengan judul: “Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Kelas IV MI Miftahul Falah Dusun Gayam Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012)”. Penelitian ini berbentuk skripsi pada tahun 2012 yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Falah dusun Gayam Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh dan instrumen pengumpulan datanya angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai r_{xy} korelasi antara perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Falah Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012 sebesar 0,485. Setelah dikonsultasikan dengan r table pada taraf signifikan 5% dengan $N = 32$ sebesar 0,349 dan taraf signifikan 1% 0,449 ternyata hasil r_{xy} lebih besar daripada harga r table product moment. Dan

²⁶ Abdul Basith Lubis, "Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan" (Skripsi, FTIK, IAIN Padangsidimpuan, 2014), hlm.60.

dikonsultasikan dengan uji t 5% sebesar 1,697 dan t hitung = 3,588, maka dalam hal ini t hitung > t tabel. Dalam hal ini Ho ditolak dan Ha diterima. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa adanya pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Falah Dusun Gayam Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012.²⁷

Berdasarkan penjabaran di atas dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Persamaannya terletak pada variabel bebas yang digunakan dalam penelitian yaitu perhatian orangtua. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dalam penelitian.

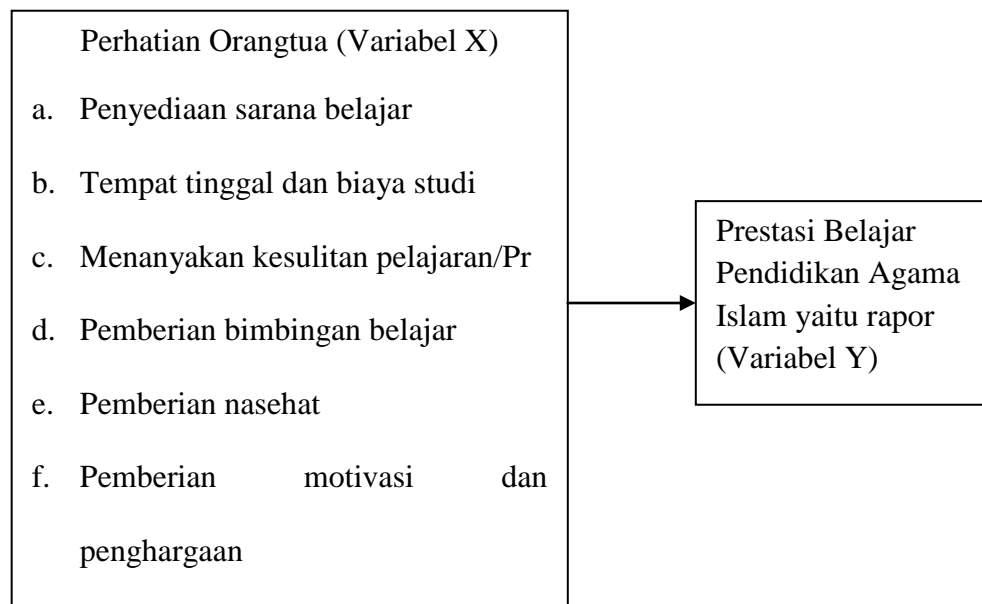
C. Kerangka Berpikir

Perhatian orangtua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Semakin baik perhatian orangtua terhadap anaknya maka akan semakin baik pula prestasi belajar anaknya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pada dasarnya anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci) tergantung kepada cara orangtua memberikan pendidikan kepada mereka. Tugas orangtua adalah memberikan perhatian dan memenuhi segala kebutuhan anak baik

²⁷ Budiyo, "Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Kelas IV MI Miftahul Falah Dusun Gayam Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012)" (Skripsi, STAIN Salatiga, 2012), hlm.51. (<https://www.slideshare.net/TitaRosita1/pengaruh-perhatian-orang-tua-stain-salatiga>, diakses 14 November 2018, pukul 09:48 WIB).

jasmani maupun rohani. Orangtua sebagai pendidik utama bagi anak harus memberikan perhatian yang intens sehingga anak akan menjadi lebih baik dalam pendidikannya. Perhatian orangtua sangat dibutuhkan oleh anak agar tidak terjadi penyimpangan dan hambatan dalam perkembangan mental dan pendidikannya.



Gambar 1 Skema Hubungan Variabel X dengan Variabel Y

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji kebenarannya secara empiris. Berdasarkan rumusan masalah, maka hipotesis penelitian ini adalah: “ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Angkola Barat”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Angkola Barat yang terletak di Jalan Sibolga KM.15 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester I (Ganjil) Tahun Ajaran 2017/2018 di SMAN 1 Angkola Barat yakni pada tanggal 4 November 2017 sampai dengan Juli 2018, sebagaimana Rencana Jadwal Penelitian pada lampiran 14. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena penulis melihat siswa yang heterogen, berasal dari berbagai macam ekonomi, sosial dan budaya. Selain itu penulis merupakan alumni dari sekolah tersebut dan lokasi yang dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga dapat mempermudah proses penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Pendekatannya adalah *ex post facto* yang bertujuan untuk melihat pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMAN 1 Angkola Barat.

¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.105.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan obyek penelitian.² Sedangkan menurut Sudjana, populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung, ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat tahun ajaran 2017/2018.

Tabel 2

Data Jumlah Populasi Siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X MIPA 1	34
2	X MIPA 2	34
3	X MIPA 3	34
4	X MS 1	34
5	X MS 2	32
6	X MS 3	33
7	XI IPA 1	37
8	XI IPA 2	36

²Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,2002), hlm.108.

³Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsiti, 1996), hlm.6.

9	XI IPA 3	37
10	XI IPA 4	21
11	XI IPS 1	35
12	XI IPS 2	36
13	XII IPA 1	36
14	XII IPA 2	35
15	XII IPS 1	34
16	XII IPS 2	35
17	XII IPS 3	35
Jumlah		578

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sampel dapat didefinisikan anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto, bahwa: apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi,

selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau tergantung kemampuan peneliti dari berbagai macam segi.⁴

Adapun populasi dari penelitian ini sebanyak 578 siswa. Dikarenakan jumlah populasi cukup besar yakni 578 orang maka peneliti mengambil sebagian populasi untuk dijadikan sebagai sampel dengan sistem *proportional random sampling*. Teknik ini digunakan bilamana populasi terdiri dari anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁵ Peneliti hanya mengambil sampel dari kelas X dan kelas XI yaitu berjumlah 403 siswa hal ini dikarenakan kelas XII telah selesai Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) pada tanggal 12 April 2018 dan tidak hadir lagi di sekolah sehingga tidak memungkinkan lagi untuk dijadikan sampel. Jadi, mengikut pendapat Suharsimi Arikunto tersebut maka peneliti mengambil 15 % dari 403 siswa, Jadi sampel yang digunakan yaitu sebanyak 60 siswa, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3

Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa	Sampel 15 %
1	X MIPA 1	34	5
2	X MIPA 2	34	5

⁴ Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hlm. 134.

⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.82

3	X MIPA 3	34	5
4	X MS 1	34	5
5	X MS 2	32	5
6	X MS 3	33	5
7	XI IPA 1	37	6
8	XI IPA 2	36	5
9	XI IPA 3	37	6
10	XI IPA 4	21	3
11	XI IPS 1	35	5
12	XI IPS 2	36	5
Jumlah		403	60 siswa

D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data akurat serta memperhatikan relevansi data dengan tujuan yang dimaksud, maka dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket dan dokumentasi nilai siswa. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden agar bersedia memberikan respon sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Responden diminta diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan tersebut dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang diberikan.⁶ Adapun bentuk angket yang penulis gunakan adalah angket

⁶ *Ibid.*, hlm. 136.

berstruktur yang disebut juga dengan angket tertutup, yaitu berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.⁷ Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang pada kolom atau tempat yang sesuai.⁸ Sedangkan dokumen merupakan sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto.⁹ Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumentasi nilai rapor siswa yang menjadi sampel pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan tabel di bawah ini:

Tabel 4

Kisi-kisi Angket Instrumen Perhatian Orangtua

Variabel	Indikator	Item positif	Item negative
Perhatian Orangtua (X)	Penyediaan sarana belajar	1, 2, 3	4, 5
	Tempat tinggal dan biaya	6	7, 8, 9,

⁷ Margono, *Op. cit.*, hlm.168.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta,2003), hlm.137.

⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 141.

	studi		10, 11
	Menanyakan kesulitan pelajaran/PR	12, 13, 14, 15	16
	Pemberian bimbingan belajar	17, 18, 19, 20, 21	22
	Pemberian nasehat	23, 24	25, 26
	Pemberian motivasi dan penghargaan	27, 28, 29, 30	
	Jumlah	20	10

Untuk penskoran soal pertanyaan angket dicantumkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5
Skor Item Angket

Jawaban	Skor	
	Item Positif	Item Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Angket

a. Uji validitas angket

Pengujian validitas setiap butir yaitu dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir dengan skor total. Dimana skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y, dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat tinjau dari validitasnya.

Berdasarkan informasi tersebut maka peneliti dapat mengganti butir-butir skor tersebut dengan korelasi *product moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

X = butir soal

Y = skor total butir soal

Hasil perhitungan r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item yang diuji valid.

b. Uji reliabilitas angket

Berhubung instrumen penelitian yang diberikan adalah angket maka nilainya adalah bentuk skor dan skor yang diberikan bukan 1 dan 0. Uji coba dilakukan dengan teknik “sekali tembak” yaitu diberikan sekali saja kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas angket

k = jumlah item

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah variansi skor tiap-tiap item

σ_t^2 = variansi total

Jumlah varians butir diperoleh dengan mencari terlebih dahulu varians tiap butir kemudian dijumlahkan dengan rumus

$$\sigma_{total} = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

x = skor yang dimiliki subjek penelitian

N = banyaknya subjek penelitian

Hasil perhitungan reliabilitas r_{11} dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka item yang diuji reliabel.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan melihat prestasi belajar pendidikan agama Islam dari rapor siswa. Untuk dokumentasi tidak ada lagi pengujian, karena hanya melihat rapor siswa yang menjadi sampel penelitian.

F. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik dengan menggunakan fasilitas SPSS versi 21, Microsoft Exel dan secara manual. Konsep analisis korelasi dapat dipahami melalui salah satu bentuk korelasi yang digunakan untuk melihat hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, adapun rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

X = Variabel 1 (Perhatian Orangtua)

Y = Variabel 2 (Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam)

Kemudian untuk melihat besar sumbangan variabel perhatian orangtua (X) terhadap variabel Prestasi Belajar (Y) digunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

Sedangkan untuk mengetahui kebenaran apakah ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka digunakan perhitungan regresi linear dengan mencari persamaan regresi.

Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut : $\hat{Y} = a + bX$

Keterangan :

\hat{Y} = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika $X=0$

b = nilai arah sebagai penentu ramalan atau prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y .

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan rumus:

$$t_{hitung} = \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai t

n = Jumlah sampel

Harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Setelah nilai t_{hitung} dan t_{tabel} diketahui maka dibuat uji signifikan koefisien korelasi dengan uji dua pihak dan dk = n-2. Bila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa korelasi tersebut signifikan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Analisis yang dilakukan dalam hal ini adalah menentukan validitas butir angket dan reliabilitas. Analisis uji coba ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Uji Validitas Butir Angket

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid tidaknya suatu instrumen. Pada hal ini untuk mengukur validitas digunakan uji korelasi bivariat. Dari analisis yang dilakukan dengan program IBM SPSS versi 21 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Angket

Nomor Item Angket	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Interpretasi
1.	0,499	Pada taraf signifikansi 5% = 0,254	Valid
2.	0,341		Valid
3.	0,315		Valid
4.	-0,024		Tidak Valid
5.	0,223		Tidak Valid

6.	0,539		Valid
7.	0,339		Valid
8.	0,062		Tidak Valid
9.	-0,083		Tidak Valid
10.	-0,223		Tidak Valid
11.	0,123		Tidak Valid
12.	0,457		Valid
13.	0,454		Valid
14.	0,439		Valid
15.	0,451		Valid
16.	0,407		Valid
17.	0,527		Valid
18.	0,494		Valid
19.	0,762		Valid
20.	0,421		Valid
21.	0,664		Valid
22.	0,314		Valid
23.	0,347		Valid
24.	0,461		Valid
25.	0,246		Tidak Valid
26.	0,086		Tidak Valid

27.	0,446		Valid
28.	0,551		Valid
29.	0,545		Valid
30.	0,648		Valid

Dari tabel tersebut, menunjukkan bahwa dari 30 butir angket yang diajukan dan telah dibandingkan dengan r_{tabel} dengan signifikansi 5% ada 8 item angket yang tidak valid yaitu angket nomor 4,5,8,9,10,11,25 dan 26. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi negatif dan positif tapi lebih kecil dari r_{tabel} maka pernyataan tersebut tidak dimasukkan dalam uji reliabilitas dan pengujian hipotesis, sehingga diperlukan pengujian validitas selanjutnya dengan menghilangkan item yang tidak valid tersebut, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 7

Hasil Uji Validitas Lanjutan

Nomor Item Angket	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Interpretasi
1.	0,459	Pada taraf signifikansi 5% = 0,254	Valid
2.	0,374		Valid
3.	0,302		Valid

4.	0.500		Valid
5.	0,254		Valid
6.	0,569		Valid
7.	0,530		Valid
8.	0,523		Valid
9.	0,507		Valid
10.	0,390		Valid
11.	0,532		Valid
12.	0,528		Valid
13.	0,750		Valid
14.	0,528		Valid
15.	0,705		Valid
16.	0,334		Valid
17.	0,397		Valid
18.	0,468		Valid
19.	0,465		Valid
20.	0,551		Valid
21.	0,541		Valid
22.	0,685		Valid

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa semua item angket memiliki koefisien korelasi positif dan lebih besar dari $r_{\text{tabel}} = 0,254$. Ini berarti bahwa analisis dapat dilanjutkan ke analisis berikutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Cronbach's Alpha* menggunakan IBM SPSS versi 21 diperoleh hasil $r_{11} = 0,854$ dikonsultasikan dengan nilai $r_{\text{tabel}} 0,254$, karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan semua butir angket tersebut reliabel dengan kriteria sangat tinggi.

Tabel 8

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	22

B. Deskripsi Data

Deskripsi data pada bab ini akan menyajikan informasi data pada masing-masing variabel meliputi distribusi frekuensi dan kategorisasi hasil pengukuran. Data perhatian orangtua diperoleh dengan metode angket yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan data prestasi belajar di peroleh dari rata-rata nilai rapor semester ganjil. Data di peroleh dari 60 siswa yang telah

ditetapkan sebagai sampel penelitian. Pendeskripsian masing-masing variabel secara rinci sebagai berikut:

Tabel 9
Data Perhatian Orangtua dan Prestasi Belajar

Statistics		
	Perhatian_Oran gtua	Prestasi_ Belajar
N	Valid	60
	Missing	0
Mean	66.63	84.38
Median	67.00	85.00
Mode	67	85
Std. Deviation	9.354	2.859
Variance	87.490	8.173
Range	49	10
Minimum	39	80
Maximum	88	90
Sum	3998	5063

1. Perhatian Orangtua Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat

Perhatian Orangtua (X) diperoleh dengan menyebarkan angket kepada semua responden dengan jumlah 22 butir angket. Dari hasil perhitungan jawaban responden terhadap pernyataan yang dicantumkan dalam angket, dengan menggunakan deskripsi statistik sebagaimana pada tabel 9, hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 60 siswa, skor

rata-rata (mean) sebesar 66,63, skor paling sering muncul (mode) adalah 67, skor tengah (median) adalah 67, skor maksimum (max) adalah 88 sedangkan skor minimumnya (min) adalah 39. Hasil analisis juga menunjukkan simpangan baku skor (std. deviation) sebesar 9,354, rentang skor (range) sebesar 49.

Untuk mencari gambaran perhatian orangtua dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat pencapaian} &= \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{responden} \times \sum \text{item} \times \sum \text{bobot nilai tertinggi}} \times 100 \% \\
 &= \frac{3998}{60 \times 22 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{3998}{5280} \times 100 \% \\
 &= 0,757 \times 100 \% \\
 &= 75,7 \%
 \end{aligned}$$

Klasifikasi:

80% - 100%	= Sangat Kuat
60% - 79%	= Kuat
40% - 59%	= Cukup Kuat
20% - 39%	= Kurang
0% - 19%	= Rendah

Berdasarkan skor variabel perhatian orangtua dapat dikemukakan secara umum, yaitu mencapai 75,7% yang masuk dalam kategori kuat.

2. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat

Data prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh dari dokumentasi rapor semua siswa Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan data prestasi belajar diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 84,38, skor paling sering muncul (mode) adalah 85, skor tengah (median) adalah 85,00, skor maksimum (max) adalah 90 sedangkan skor minimumnya (min) adalah 80. Hasil analisis juga menunjukkan simpangan baku skor (std. deviation) sebesar 2,859, rentang skor (range) sebesar 10, Adapun nilai Pendidikan Agama Islam Yang menjadi sampel terdapat pada lampiran 9.

3. Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat (Uji Hipotesis)

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan analisis dengan menentukan nilai r_{hitung} yang dikonsultasikan pada r_{tabel} . Kemudian menentukan signifikansi dan menentukan persamaan regresi linier sederhana untuk melihat prediksi variabel Y jika variabel X dinaikkan atau diturunkan. Untuk itu langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan nilai r_{xy} dengan data variabel X dan Y pada tabel berikut:

Tabel 10**Kerja Perhitungan Variabel Penelitian**

Nomor	X	Y	X²	Y²	XY
1	71	88	5041	7744	6248
2	74	82	5476	6724	6068
3	80	88	6400	7744	7040
4	70	86	4900	7396	6020
5	82	90	6724	8100	7380
6	56	82	3136	6724	4592
7	69	82	4761	6724	5658
8	70	84	4900	7056	5880
9	77	86	5929	7396	6622
10	68	85	4624	7225	5780
11	82	88	6724	7744	7216
12	63	80	3969	6400	5040
13	62	80	3844	6400	4960
14	60	80	3600	6400	4800
15	63	85	3969	7225	5355
16	67	86	4489	7396	5762
17	73	87	5329	7569	6351

18	59	80	3481	6400	4720
19	60	84	3600	7056	5040
20	72	88	5184	7744	6336
21	39	80	1521	6400	3120
22	54	83	2916	6889	4482
23	76	86	5776	7396	6536
24	76	85	5776	7225	6460
25	64	84	4096	7056	5376
26	69	83	4761	6889	5727
27	77	88	5929	7744	6776
28	55	81	3025	6561	4455
29	64	88	4096	7744	5632
30	50	80	2500	6400	4000
31	67	82	4489	6724	5494
32	58	81	3364	6561	4698
33	56	80	3136	6400	4480
34	68	83	4624	6889	5644
35	64	84	4096	7056	5376
36	81	89	6561	7921	7209
37	70	83	4900	6889	5810
38	67	83	4489	6889	5561

39	59	81	3481	6561	4779
40	57	85	3249	7225	4845
41	88	86	7744	7396	7568
42	43	81	1849	6561	3483
43	76	85	5776	7225	6460
44	56	81	3136	6561	4536
45	67	85	4489	4489	5695
46	67	87	4489	7569	5829
47	76	90	5776	8100	6840
48	64	88	4096	7744	5632
49	71	85	5041	7225	6035
50	60	88	3600	7744	5280
51	67	84	4489	7056	5628
52	65	87	4225	7569	5655
53	73	85	5329	7225	6205
54	70	85	4900	7225	5950
55	64	81	4096	6561	5184
56	60	83	3600	6889	4980
57	61	83	3721	6889	5063
58	68	85	4624	7225	5780
59	79	88	6241	7744	6952

60	74	86	5476	7396	6364
Σ	3998	5063	271562	427715	338447

Dari tabel tersebut dapat dihitung korelasinya (r_{xy}) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X). (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n. \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}. \{n. \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{60 (338447) - (3998)(5063)}{\sqrt{\{60.271562 - (3998)^2\}. \{60.427715 - (5063)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20306820 - 20241874}{\sqrt{\{16293720 - 15984004\}. \{25662900 - 25633969\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{64946}{\sqrt{\{309716\}. \{28931\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{64946}{\sqrt{8960393596}} = \frac{64946}{94659,355} = 0,686$$

Kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,254 yang menunjukkan bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang positif antara perhatian orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat. Selanjutnya untuk menyatakan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat dari koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,686^2 \times 100\% = 0,47 \times 100\% = 47\%$$

Artinya variabel perhatian orangtua memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 47% dan sisanya 53% ditentukan oleh variabel lain. Kemudian dilanjutkan dengan menentukan persamaan regresi linier sederhana. Persamaan regresi linier Y (prestasi belajar) atas X (perhatian orangtua) diperoleh melalui perhitungan $\hat{Y} = a + bX$.

Sebelum menggunakan rumus di atas terlebih dahulu dicari nilai a dan b. yaitu sebagai berikut:

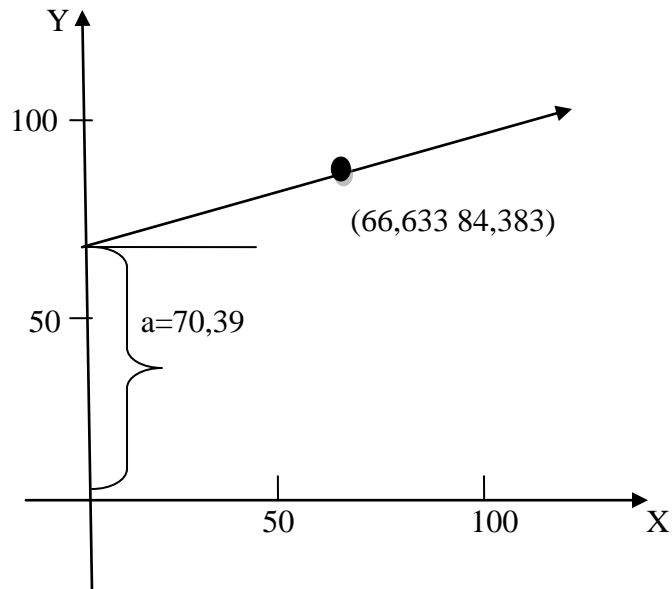
$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} & a &= \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \\
 &= \frac{60 \cdot 338447 - 3998 \cdot 5063}{60 \cdot 271562 - (3998)^2} & &= \frac{5063 - 0,21 \cdot 3998}{60} \\
 &= \frac{20306820 - 20241874}{16293720 - 15984004} & &= \frac{5063 - 839,58}{60} \\
 &= \frac{64946}{309716} = 0,21 & &= \frac{4223,42}{60} = 70,39
 \end{aligned}$$

$$\hat{Y} = a + bX = 70,39 + 0,21X.$$

$$\text{Dengan } X = \frac{\sum X}{n} = \frac{3998}{60} = 66,633$$

$$Y = \frac{\sum y}{n} = \frac{5063}{60} = 84,383$$

Arah garis regresi dapat dilihat pada gambar berikut: $X=66,633$ $Y=84,383$



Gambar 2: Persamaan Garis Regresi

Persamaan Y atas X tersebut menunjukkan bahwa terdapat arah yang positif antara variabel X dan Y yang berarti setiap kenaikan satu unit X akan mengakibatkan 0,21 unit kenaikan Y . Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat kenaikan Y yang diakibatkan oleh X .

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$= \sqrt{\frac{60-2}{1-0,686^2}} = \sqrt{\frac{58}{1-0,47}} = \sqrt{\frac{58}{0,53}} = \sqrt{109,434} = 10,461$$

$$\alpha = 0,05$$

$$n = 60-2 = 58$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,671$$

$$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 10,461 > 1,671$$

Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . M
Dengan demikian H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan
perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan
Agama Islam siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa perhatian orangtua mempengaruhi
prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa, output program
IBM SPSS versi 21 menunjukkan jika hipotesis diterima, dimana untuk korelasi
perhatian orangtua dengan prestasi belajar dilihat dari r_{hitung} sebesar $0,686 > r_{\text{tabel}}$
sebesar $0,254$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang kuat antara perhatian
orangtua dengan prestasi belajar. Sedangkan untuk kontribusi perhatian orangtua
terhadap prestasi belajar dilihat dari nilai koefisien determinasinya (R^2) = $0,47$
yang berarti bahwa besar kontribusi perhatian orangtua terhadap prestasi belajar
adalah 47% .

Untuk melihat signifikan atau tidaknya perhitungan dilihat dari nilai $t_{\text{hitung}} =$
 $10,461 > t_{\text{tabel}} = 1,671$. Perhitungan signifikan atau berarti, kemudian persamaan
regresi linier Y (prestasi belajar) atau X (perhatian orangtua) yang diperoleh dari
perhitungan yang telah dilakukan adalah $\hat{Y} = a + bX = 70,39 + 0,21X$. Persamaan

regresi Y dan X tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X akan mengakibatkan kenaikan 0,21 unit pada Y.

Dari hal tersebut berarti semakin kuat perhatian orangtua maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai. Siswa yang memiliki perhatian yang tinggi dari orangtuanya, tidak akan mudah larut dalam hal-hal yang merugikan dirinya. Siswa akan lebih semangat dan giat belajar, dengan semangat yang ada maka siswa akan mencapai hasil yang maksimal. Siswa yang mendapatkan perhatian orangtua akan lebih senang mengikuti pembelajaran. Setiap guru menjelaskan materi yang diajarkan, siswa akan fokus dan menyimak.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian proses pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis.

Namun demikian, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangat sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian tersebut adalah keobjektifan jawaban yang diberikan siswa ketika mengisi angket yang diajukan kurang ideal padahal terkadang tidak sesuai dengan kepribadian dan kenyataan yang ada.

Meskipun menemui keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala usaha dan kerja keras serta bantuan pembimbing akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Perhatian orangtua terhadap aktivitas belajar anak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mencapai 75,7% yang termasuk dalam kategori kuat.
2. Tingkat prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa yakni sebesar 84,38 dan nilai minimum sebesar 80 yang lebih besar dari nilai KKM yakni 75, hal ini berarti bahwa semua siswa dinyatakan lulus dengan prestasi amat baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat, hal ini dapat dilihat dari analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment* ditemukan r_{hitung} sebesar 0,686 dikonsultasikan terhadap nilai r_{tabel} diperoleh bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf kesalahan ditetapkan 5% dan $N=60$, $0,686 > 0,254$) dilanjutkan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan sederhana, ternyata ditemukan angka

0,47 atau 47% dan sisanya 53% ditentukan oleh faktor lain. Dalam analisis ini untuk memprediksi kenaikan yang disebabkan oleh variabel X terhadap variabel Y dari persamaan regresi linier yaitu $\hat{Y} = a + bX = 70,39 + 0,21X$. Persamaan Y atas X tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X akan mengakibatkan 0,21 unit kenaikan Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat kenaikan Y yang diakibatkan oleh X. Sedangkan untuk melihat kesignifikannya menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 10,461 > 1,671$. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Sehingga analisis tersebut berarti atau signifikan.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Pihak guru atau pengajar perlu mempertimbangkan perhatian orangtua siswa ketika menyampaikan materi. Dalam hal ini tidak hanya kebutuhan fisiologis seperti memberikan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran serta menyediakan biaya studi dan tempat tinggal saja yang penting, tetapi juga kebutuhan psikologis dan kebutuhan psikologis dan kebutuhan sosial anak. Di rumah, hendaknya orangtua juga ikut serta membimbing dan memotivasi siswa agar lebih giat belajar guna meningkatkan prestasi belajar di sekolah.
2. Orangtua agar selalu memberikan perhatian kepada anaknya agar prestasi belajar anak meningkat.

3. Siswa diharapkan lebih terbuka baik kepada guru, orangtua, maupun sesama siswa, agar merasa nyaman dan tidak canggung menanyakan materi yang belum mereka pahami.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam tidak terbatas pada variabel perhatian orangtua, dan perlu juga penambahan variabel lain. Selain itu, dalam penelitian lanjutan diharapkan dapat dapat mengembangkan model analisis yang ada untuk hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta:Rineka Cipta, 2013.
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- _____. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Ali, Khaidir, *Pengaruh Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Panyabungan*, IAIN Padangsidempuan, 2016.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta:Rineka Cipta, 2000.
- _____. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Basith Lubis, Abdul, *Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMK Negeri 2 Padangsidempuan*, FTIK IAIN Padangsidempuan, 2014.
- Budiyono, *Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Kelas IV MI Miftahul Falah Dusun Gayam Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012)*, STAIN Salatiga, 2012.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta, 2012.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:Bumi Aksara, 2008.
- Dimiyanti, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta:Rineka Cipta, 2009.
- Kartono, Kartini, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* Jakarta:Rineka Cipta, 2004.
- Napitupulu, V.M., *Pendidikan Keluarga*, Medan:Mitra Medan, 2003.
- Nizar, Samsul , *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta:Kencana, 2009.
- Noor, Juliansyah,, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.

- Santrock, Jhon W, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta:Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, Nana, *Metode Statistik*, Bandung : Tarsiti, 1996.
- Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sunarto, Achmad, dkk, *Tarjamah Shahih Bukhari*, Semarang: AsySyifa', 1993.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Tirtonegoro, Sutratinah, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: ANDI, 2010.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah al-Quran, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2005.

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET
PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SMA NEGERI 1 ANGKOLA BARAT

OLEH : MEYLAN ANGGIANA SMJ

Nama :

Kelas :

A. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini hanya untuk penelitian.
2. Angket ini tidak ada pengaruhnya pada nilai saudara.
3. Pilih salah satu jawaban yang paling cocok menurut saudara dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan jawaban.
4. Isilah angket ini dengan jujur, atau tanpa adanya pengaruh orang lain.
5. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai dan keluarga saudara.
6. Setelah angket ini diisi mohon dikembalikan.
7. Atas bantuan saudara dalam pengisian serta pengambilan angket saya ini saya ucapkan terimakasih.

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jujur

Ket: Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP)

No	Item Soal	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Dalam keseharian anda, apakah orangtua bertanya				

	tentang kebutuhan sekolah anda?				
2.	Apakah orangtua memenuhi kebutuhan belajar anda, khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam?				
3.	Apakah orangtua mendengarkan keluhan-keluhan saudara tentang alat-alat belajar yang anda butuhkan?				
4.	Ketika anda meminjam perlengkapan dan peralatan sekolah teman, apakah orangtua memarahi anda?				
5.	Ketika ada keperluan sekolah yang anda butuhkan, apakah orangtua pernah menolak untuk membelikannya?				
6.	Apabila anda belajar di rumah, apakah orangtua menyediakan tempat khusus di rumah sebagai tempat belajar?				
7.	Ketika anda meminta uang untuk keperluan pendidikan, apakah orangtua pernah menunda-nunda untuk memberikan uang tersebut?				
8.	Apakah anda pernah dimarahi orangtua, karena kebutuhan sekolah anda yang semakin tinggi?				
9.	Ketika anda akan berangkat sekolah, apakah orangtua pernah lupa memberikan uang saku anda?				
10.	Ketika kebutuhan sekolah tidak terpenuhi, apakah				

	anda bekerja untuk membantu ekonomi keluarga khususnya untuk memenuhi biaya studi anda?				
11.	Apakah orangtua anda pernah menyuruh anda untuk berhenti sekolah karena sulitnya ekonomi?				
12.	Pada waktu senggang, Apakah orangtua menanyakan apakah anda mempunyai PR?				
13.	Ketika anda pulang sekolah, apakah orangtua anda menanyakan kegiatan belajar anda di sekolah?				
14.	Ketika pulang sekolah, apakah orangtua memeriksa nilai-nilai tugas pendidikan agama Islam anda?				
15.	Ketika anda mengalami masalah dalam memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam, apakah orangtua merespon hal tersebut?				
16.	Apabila anda kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan meminta bantuan orangtua, apakah orangtua menolaknya?				
17.	Apakah orangtua mendampingi dan membimbing anda ketika sedang belajar di rumah?				
18.	Apabila anda mengerjakan tugas, kemudian anda kurang memahaminya apakah orangtua membantu menyelesaikannya?				
19.	Ketika sedang belajar di rumah, Apakah orangtua mengawasi kegiatan belajar anda?				

20.	Ketika nilai anda menurun, Apakah orangtua menyarankan agar anda mengikuti bimbingan belajar di lembaga bimbingan belajar?				
21.	Ketika berkumpul bersama dengan keluarga, apakah orangtua menanyakan sudah sejauh mana pelajaran agama anda?				
22.	Ketika nilai anda menurun dan ingin mengikuti bimbingan belajar di luar jam sekolah, apakah orangtua menolaknya?				
23.	Ketika anda akan berangkat sekolah, apakah orangtua anda memberikan nasihat kepada anda?				
24.	Ketika anda mendapatkan nilai sehari-hari yang kurang memuaskan, apakah orangtua tetap memberikan semangat kepada anda?				
25.	Ketika anda mendapatkan prestasi yang kurang memuaskan, apakah orangtua memarahi anda?				
26.	Ketika anda mengalami perkelahian dengan teman di sekolah, apakah orangtua memarahi anda?				
27.	Apabila anda belajar apakah orangtua anda memuji anda?				
28.	Apabila anda mendapatkan prestasi di sekolah, apakah orangtua memberi hadiah?				
29.	Ketika anda akan berangkat sekolah, Apakah				

	orangtua memberikan motivasi agar selalu giat belajar?				
30.	Ketika anda mendapatkan nilai sehari-hari yang kurang memuaskan, apakah orangtua tetap memberikan semangat kepada anda?				

Lampiran 2

TEKNIK ANALISIS INSTRUMEN

Dalam pengujian validitas dan reliabilitas butir angket ini penulis mengujinya melalui SPSS, dengan langkah-langkah:

A. Uji Validitas

1. Masukkan data ke dalam program SPSS data *Editor*, klik menu *Analyze* kemudian pilih sub menu *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*.
2. Kemudian muncul kotak baru dari kotak dialog *Bivariate Correlations*, masukkan semua variabel ke kotak *variabels*. Pada bagian *Correlation Coefficients* centang *pearson*, pada bagian *Test of Significance* pilih *two failed*, lalu centang *Flag Significant Correlations*.
3. Klik Ok.

B. Uji Reliabilitas

1. Masukkan data ke dalam program SPSS data *Editor*, klik menu *Analyze* kemudian pilih sub menu *Scale*, lalu pilih *Reliability*.
2. Kemudian muncul kotak baru dari kotak dialog *Reliability Analysis*, blok semua variabel dan masukkan ke dalam kotak dengan mengklik tanda panah, lalu pilih *Model*, pilih *Alpha*.
3. Klik Ok.

Lampiran 3

HASIL PENYEBARAN ANGKET PENELITIAN PERHATIAN ORANGTUA (X)

Respo nden	Nomor Butir Angket																														Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	96
2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	1	2	3	4	98
3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	3	4	4	4	103
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	99
5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	110
6	3	3	3	4	4	1	3	3	4	2	4	3	2	1	3	4	2	3	2	1	2	4	3	4	3	1	1	3	2	3	81
7	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	94
8	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	99
9	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	103
10	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	2	1	3	2	4	4	4	3	1	2	2	3	4	89
11	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	110
12	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	4	3	1	3	3	4	2	90
13	4	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	86
14	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2	2	1	2	3	2	3	3	4	3	1	3	4	2	3	1	1	4	4	87
15	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	1	4	2	2	2	1	4	4	2	1	3	2	4	4	87
16	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	1	2	2	3	4	94
17	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	97
18	4	3	2	3	3	1	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	1	2	4	3	4	3	2	1	2	2	2	84
19	2	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	2	2	1	4	4	4	4	2	2	1	4	3	2	3	1	2	2	4	3	86
20	4	4	3	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	2	4	3	4	4	2	1	4	3	4	4	94
21	2	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	4	2	2	1	1	3	1	1	64
22	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	4	1	4	2	4	4	1	2	4	83
23	4	4	4	2	2	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	1	1	3	4	4	3	4	97
24	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	106
25	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	4	2	4	4	2	3	3	2	4	91
26	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	1	3	3	4	4	93
27	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	102

28	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	4	3	1	3	2	3	4	3	81	
29	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	91	
30	2	4	3	4	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	4	1	2	1	3	1	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	70
31	2	4	1	4	3	2	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	90	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	1	2	2	1	1	1	4	3	3	4	1	1	4	3	88	
33	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	81	
34	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	2	4	4	2	4	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	94	
35	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	3	4	1	2	3	4	3	91	
36	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	101	
37	2	3	4	3	4	1	3	2	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	1	2	3	3	4	93	
38	2	3	4	4	2	1	2	3	4	1	4	3	2	3	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	89	
39	2	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	4	2	3	4	4	2	3	3	86	
40	3	2	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	1	4	4	2	2	2	3	3	1	3	4	4	3	2	2	2	3	83	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	111	
42	3	2	3	4	4	1	3	3	4	4	4	2	2	1	1	4	1	2	1	1	1	4	3	2	4	4	1	1	2	2	74	
43	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	104	
44	2	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	80	
45	3	4	4	1	2	3	2	4	2	3	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	1	4	2	4	4	86	
46	4	3	4	4	3	1	4	2	4	2	4	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	93	
47	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	1	2	3	3	4	102	
48	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	4	4	3	1	4	3	4	89	
49	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	2	4	2	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	101	
50	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	1	1	1	1	1	4	2	4	4	1	2	4	4	4	87	
51	2	3	4	4	2	1	2	3	4	1	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	1	2	3	3	4	90	
52	3	4	4	1	2	3	2	4	2	3	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	1	2	3	3	4	86	
53	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	2	3	4	98	
54	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	93	
55	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	1	3	3	4	88	
56	2	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	2	2	1	4	4	4	4	2	2	1	4	3	2	3	1	2	2	4	3	86	
57	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	1	4	2	2	2	1	4	4	2	1	3	2	3	3	85	
58	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	2	1	3	2	4	4	4	3	1	2	2	3	4	89	
59	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	1	3	4	4	4	101	

60	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	1	2	3	4	98
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

item_2	Pearson Correlation	.066	.193	-.081	.035	-.040	-.075	-.182	-.010	-.055	-.057	.064	.358**	.110	.350**	.335**	.222	.101	.273*	.180	1	-.289*	.069	.009	-.137	.031	.246	.052	.133	.3	
	Sig. (2-tailed)	.617	.140	.795	.537	.792	.759	.570	.165	.937	.572	.677	.668	.628	.005	.401	.006	.009	.088	.444	.035	.170	.025	.600	.947	.295	.815	.058	.691	.310	.1
item_2	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	.3
	Pearson Correlation	.152	.064	.233	-.198	.034	-.131	.145	.002	-.147	.107	-.028	.301*	.193	.119	.262*	-.269*	.230	.140	.000	.224	-.289*	.052	.048	-.107	.256*	.356**	.466**	.281*	.3	
item_2	Sig. (2-tailed)	.246	.629	.074	.128	.795	.319	.268	.987	.263	.414	.830	.019	.140	.364	.043	.927	.038	.077	.287	.998	.085	.025	.693	.715	.415	.048	.005	.000	.030	.1
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	.4
item_2	Pearson Correlation	.369**	.038	.155	-.014	.111	.365**	-.120	-.051	-.093	-.244	-.012	.268*	.193	.280*	.053	.072	.206	.115	.293*	.206	.389**	.069	.052	-.116	.140	.253	.246	.517*	.4	
	Sig. (2-tailed)	.004	.772	.236	.914	.400	.004	.359	.699	.480	.061	.928	.039	.139	.030	.690	.582	.114	.381	.023	.114	.002	.600	.693	.095	.376	.285	.051	.058	.000	.1
item_2	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	.4
	Pearson Correlation	.007	-.130	.215	.011	.054	.150	-.121	-.226	-.005	.168	.080	-.212	-.080	.061	.194	.331**	-.059	.070	-.092	.041	-.009	.048	.217	1	.239	-.122	.267*	.008	.137	.1
item_2	Sig. (2-tailed)	.955	.322	.099	.936	.684	.251	.355	.338	.082	.967	.199	.544	.105	.544	.646	.137	.010	.655	.593	.482	.754	.947	.715	.095	.066	.353	.039	.949	.298	.1
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	.4
item_2	Pearson Correlation	.383**	.069	.110	.019	.017	-.114	-.005	.170	.034	.267*	.068	-.105	-.132	.215	.093	.060	.203	.212	.299*	.015	.137	.107	.116	-.239	1	.067	.044	-.022	.1	
	Sig. (2-tailed)	.003	.601	.401	.885	.896	.968	.386	.194	.798	.039	.605	.427	.316	.098	.478	.651	.119	.103	.422	.020	.910	.295	.415	.376	.066	.610	.737	.943	.865	.1
item_2	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	.4
	Pearson Correlation	.231	.143	.207	-.282*	.079	.374**	-.124	-.024	.143	.075	-.203	.296*	.167	.131	.041	-.057	.280*	.112	.308*	.031	.256*	.140	-.122	-.067	1	.352**	.336**	.303*	.4	
item_2	Sig. (2-tailed)	.076	.274	.112	.029	.549	.003	.345	.854	.276	.107	.570	.120	.022	.202	.320	.755	.551	.667	.030	.393	.017	.815	.048	.285	.353	.610	.006	.009	.018	.1
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	.5
item_2	Pearson Correlation	.307*	.218	.273*	-.114	.002	.195	.117	-.299*	.058	.042	.306*	.059	.327*	.122	.144	.199	.116	.299*	.077	.332**	.246	.356**	.253	.267*	.044	.352**	1	.384**	.332*	.5
	Sig. (2-tailed)	.017	.095	.035	.386	.990	.136	.372	.020	.660	.748	.341	.017	.654	.011	.352	.271	.127	.376	.020	.561	.010	.058	.005	.051	.039	.737	.006	.002	.010	.1
item_2	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	.5
	Pearson Correlation	.267*	.264*	.329*	-.008	-.284*	.108	.152	-.059	.113	-.038	.302*	.271*	.088	.091	.142	.220	.165	.214	.073	.316*	.052	.466**	.246	.008	-.009	.336**	.384**	1	.511*	.5

Lampiran 5

HASIL PENYEBARAN DAN ANALISIS ANGKET PENELITIAN
PERHATIAN ORANGTUA (X) LANJUTAN

Responden	Nomor Butir Angket																						Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	71
2	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	4	74
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	4	1	2	1	4	4	4	4	3	4	70
5	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	82
6	3	3	3	1	3	3	2	1	3	4	2	3	2	1	2	4	3	4	1	3	2	3	56
7	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	69
8	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	70
9	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	77
10	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	1	3	2	4	4	4	2	2	3	4	68
11	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	82
12	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	4	2	63
13	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	62
14	4	4	4	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	4	3	1	3	4	1	1	4	4	60
15	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	1	4	2	2	2	1	4	4	3	2	4	4	63
16	2	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	4	2	2	3	4	67
17	4	4	4	2	4	2	2	2	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	73
18	4	3	2	1	3	2	3	4	3	4	4	3	2	1	2	4	3	4	1	2	2	2	59
19	2	4	4	1	3	2	2	1	4	4	4	4	2	2	1	4	3	2	2	2	4	3	60
20	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	2	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	72
21	2	4	3	1	4	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	4	2	1	3	1	1	39
22	4	4	4	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	4	1	4	4	1	2	4	54
23	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	1	4	4	3	4	76
24	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	76
25	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	4	64

26	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	69
27	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	77
28	4	3	4	1	4	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	4	3	2	3	4	3	55
29	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	4	3	2	64
30	2	4	3	1	2	2	2	1	1	4	1	2	1	3	1	4	3	3	2	2	3	3	50
31	2	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	2	2	2	2	67
32	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	1	2	2	1	1	1	4	3	1	1	4	3	58
33	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	56
34	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	2	4	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	68
35	2	4	3	3	4	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	3	2	3	4	3	64
36	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	81
37	2	3	4	1	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	70
38	2	3	4	1	2	3	2	3	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	1	4	4	4	67
39	2	3	3	2	4	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	4	2	4	2	3	3	59
40	3	2	4	2	3	3	2	1	4	4	2	2	2	3	3	1	3	4	2	2	2	3	57
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
42	3	2	3	1	3	2	2	1	1	4	1	2	1	1	1	4	3	2	1	1	2	2	43
43	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	76
44	2	4	3	3	4	2	2	2	3	4	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	56
45	3	4	4	3	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	67
46	4	3	4	1	4	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	4	3	4	2	4	4	4	67
47	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	76
48	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	4	1	4	3	4	64
49	4	4	3	2	4	2	2	3	4	4	2	4	2	1	3	4	4	4	3	4	4	4	71
50	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	1	1	1	1	1	4	2	4	2	4	4	4	60
51	2	3	4	1	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	67
52	3	4	4	3	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	3	3	4	65
53	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	2	2	3	4	73
54	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	70
55	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	1	3	3	4	64
56	2	4	4	1	3	2	2	1	4	4	4	4	2	2	1	4	3	2	2	2	4	3	60
57	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	1	4	2	2	2	1	4	4	3	2	3	3	61

58	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	1	3	2	4	4	4	2	2	3	4	68
59	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	79
60	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	4	74

S14	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
	Pearson Correlation	.037	.102	.229	.083	.097	.241	.207	.304*	.305*	.313*	.338*	.399*	.428*	.1	.367*	.273*	.000	.206	.112	.077	.073	.421**	.528
S15	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.270*	.208	.060	.284*	.197	.431*	.473*	.336**	.311*	.139	.331*	.360*	.622*	.367*	.1	.180	.224	.389*	.308*	.332*	.316*	.446**	.705
S16	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.066	.193	-.034	-.040	-.075	-.057	.064	.358**	.110	.350*	.335*	.222	.101	.273*	.180	.1	-.289*	.069	.031	.246	.052	.133	.334
S17	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.152	.064	.233	.131	.145	.301*	.193	.119	.262*	-.012	.269*	.230	.140	.000	.224	-.289*	.1	.052	.256*	.356*	.466*	.281*	.397
S18	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.369*	.038	.155	.365**	-.120	.268*	.193	.280*	.053	.072	.206	.115	.293*	.206	.389*	.069	.052	.1	.140	.253	.246	.517**	.468

Lampiran 7

HASIL UJI RELIABILITAS**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	63.30	81.298	.388	.849
item_2	63.00	83.763	.319	.851
item_3	63.03	84.270	.238	.854
item_4	64.08	78.790	.408	.849
item_5	63.33	84.768	.184	.855
item_6	63.80	80.163	.511	.845
item_7	63.93	80.301	.465	.847
item_8	64.43	80.318	.457	.847
item_9	63.55	80.319	.436	.847
item_10	63.07	82.233	.313	.852
item_11	64.03	78.067	.443	.848
item_12	63.67	79.548	.455	.847
item_13	64.08	74.688	.698	.836
item_14	64.12	78.884	.448	.847
item_15	64.00	75.593	.647	.838
item_16	63.40	81.905	.226	.858
item_17	63.15	82.503	.326	.851
item_18	63.00	81.763	.405	.849
item_19	64.13	79.677	.373	.850
item_20	63.77	78.623	.475	.846
item_21	63.32	80.288	.479	.846
item_22	63.10	78.227	.637	.841

Lampiran 8

DESKRIPSI DATA

Untuk mencari perhitungan mean, median, modus, variansi, range, standar deviasi, maximum dan minimum penulis juga menggunakan program SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS, masukkan data ke dalam SPSS Data Editor.
2. Pilih menu *Analyze*, dan klik pada *Descriptive Statistics* dan *Frequencies* untuk membuka kolom *Dialog Frequencies*.
3. Pilih variabel-variabel dan masukkan ke dalam kolom *Variables*, lalu klik kolom statistik di bawah maka muncul *Frequencies Statistic*, lalu klik kolom *Mean*, *Median*, *Modus*, *Std. Deviation*, *Variance*, *Range*, *Max*, *Min* lalu Ok.
4. Keputusan Analisis statistik.

Statistics		
	Perhatian_Oran gtua	Prestasi_Belajar
N	Valid	60
	Missing	0
Mean	66.63	84.38
Median	67.00	85.00
Mode	67	85
Std. Deviation	9.354	2.859
Variance	87.490	8.173
Range	49	10
Minimum	39	80
Maximum	88	90
Sum	3998	5063

Lampiran 9

**DAFTAR NILAI RAPOR PAI SISWA SMA NEGERI 1 ANGKOLA BARAT
TAHUN AJARAN 2017-2018**

NO.	Nama Siswa	Nama Orangtua	Kelas	KKM	Nilai
1	Purnama Sari Ngl	Suriani Nasution	X MIPA 1	75	88
2	Harianto Rambe	Kaslan rambe	X MIPA 1	75	82
3	Rizkia Putri Hasibuan	Ramlan Hasibuan	X MIPA 1	75	88
4	Yasnita Gulo	Ali Hasan Gulo	X MIPA 1	75	86
5	Rahmadayani Saputri	Suniati Siregar	X MIPA 1	75	90
6	Muhammmad Alamsyah	Mara Sali Siregar	X MIPA 2	75	82
7	Wilda Aprilia	Dalas Simbolon	X MIPA 2	75	82
8	Yulan Santi	Hamsanuddin Hulu	X MIPA 2	75	84
9	Widya Pitra Ayu Harahap	Masdalila Pohan	X MIPA 2	75	86
10	Meli Sahfitri Smj	Masdahlana	X MIPA 2	75	85
11	Delipa Anni	Hamdan Hutabarat	X MIPA 3	75	88
12	Sakinah Batubara	Arsyad Batubara	X MIPA 3	75	80
13	Ade Irma Suryani	Syafitri Harahap	X MIPA 3	75	80
14	Muhammad Ripai Psb	Lamsurin Pasaribu	X MIPA 3	75	80
15	Aulia Yudha Irawan Srg	Ali Hotma Siregar	X MIPA 3	75	85
16	Madan Srg	Ali Naga Siregar	X MS 1	75	86
17	Caca Fiskayanti	Hotnas Maida Pasaribu	X MS 1	75	87
18	Mawarni Harahap	Ali Sobar Harahap	X MS 1	75	80
19	Yanti Angrayni	Arif Rambe	X MS 1	75	84
20	Nursaima Putri Samosir	Pangulu Alim Samosir	X MS 1	75	88
21	Ramaiyah	Risnawati Nasution	X MS 2	75	80
22	Samsia Sormin	Mardan Sormin	X MS 2	75	83
23	Nailan Sri Wahyuni	Bakti Siregar	X MS 2	75	86
24	Bunga Arhanda	Handa Rambe	X MS 2	75	85
25	Putri Meliani	Munawar Hutapea	X MS 2	75	84
26	Sunita Rambe	Rosmia Harahap	X MS 3	75	83
27	Mawaddah Harahap	Syafaruddin Harahap	X MS 3	75	88
28	Titin Putri Palen Sari	Roslaini Rambe	X MS 3	75	81
29	Gito Sorialeh	Menni Sihotang	X MS 3	75	88
30	Dedek Mangatur	Maraihut Pane	X MS 3	75	80
31	Irsad Ananda	Parlaungan Hutasuhut	XI IPA 1	75	82
32	Ali Imron	Batara Harahap	XI IPA 1	75	81
33	Kurnia Dalma Rtg	Hengki Ritonga	XI IPA 1	75	80
34	Rosanti Napitupulu	Mansur Napitupulu	XI IPA 1	75	83
35	Apsana Rambe	Muhammad Guntur	XI IPA 1	75	84

36	Nirma Yenni	Muktar Nasution	XI IPA 1	75	89
37	Mahendra Dlt	Asrona Rambe	XI IPA 2	75	83
38	Muhammad Raja Siregar	Wartini	XI IPA 2	75	83
39	Zaqiatul Qolbi	Muhammad Daud rambe	XI IPA 2	75	81
40	Insan Sumarni	Torang Tambunan	XI IPA 2	75	85
41	Mandala Prasetia	Nanni	XI IPA 2	75	86
42	Ryan Azhari Hrp	Tunggul Harahap	XI IPA 3	75	81
43	Fitri Hotdiana	Ramlan Fauzi	XI IPA 3	75	85
44	Ammar Raihan Srg	Jalaluddin Siregar	XI IPA 3	75	81
45	Budi Hnifa Harahap	Rosna Siregar	XI IPA 3	75	85
46	Inayah Wulandari	Suaibayani Nasution	XI IPA 3	75	87
47	Elisafitri Nasution	Nuhran Nasution	XI IPA 3	75	90
48	Khairuni	Abdul Gani	XI IPA 4	75	88
49	Rahayu Dalimunthe	Abdullah Dalimunthe	XI IPA 4	75	85
50	Taufiq Whisal	Mardiah Harahap	XI IPA 4	75	88
51	Ferdi Hasan	Rosmita	XI IPS 1	75	84
52	Elmi Damayanti	Muhammad Tahir	XI IPS 1	75	87
53	Rahmina	Seri Gemmi	XI IPS 1	75	85
54	Mutiara ritonga	Minar Harahap	XI IPS 1	75	85
55	Sarmilan	Irpan Basri	XI IPS 1	75	81
56	Indra Gandhi	Rohana	XI IPS 2	75	83
57	Mahmul Yadi	Arman Sormin	XI IPS 2	75	83
58	Mijah Lubis	Suryani	XI IPS 2	75	85
59	Nilfa Harahap	Hasanul Arifin	XI IPS 2	75	88
60	Nur Jannah Pane	Samsiah	XI IPS 2	75	86

Lampiran 10

ANALISIS KORELASI

Analisis data korelasi dengan menggunakan SPSS dapat melalui langkah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS pilih menu *Analyze*, kemudian klik *Corelate*, seterusnya klik *Bivariate* untuk membuka kota dialog *Bivariate Correlations*.
2. Masukkan data variabel X dan variabel Y ke dalam kolom *Variables*, setelah itu di bawah *Correlation Coefficients*, klik di kolom *Pearson* dan OK.
3. Keputusan korelasi

Hubungan Korelasi X dengan Y

		Perhatian_Oran gtua	Prestasi_Belajar
Perhatian_Orangtua	Pearson Correlation	1	.686**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Prestasi_Belajar	Pearson Correlation	.686**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11

ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA

Analisis data regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS dapat melalui langkah sebagai berikut:

1. Masukkan data-data setiap variabel ke dalam SPSS Data *Editor*, pilih *Analyze* dan klik *Regression*, seterusnya ke *Linear* untuk membuka format *Linear Regression*.
2. Pilihlah variabel Y masukkan ke kolom *Dependent*, kemudian masukkan variabel bebas yaitu variabel X ke dalam kolom *Independent*.
3. Seterusnya klik kolom *statistic* dibawah untuk membuka kolom *Linear Regression Statistics*, pilih *Estimates* dan *Model Fit* di bawah *Residuals* untuk klik *Case wise diagnostics*, untuk menjelaskan *outliers outside* dan nilai *3 standar deviation* muncul.
4. Setelah itu klik *Continue* dan kemudian klik *OK*.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.471	.462	2.098

a. Predictors: (Constant), *Perhatian_Orangtua*

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	226.981	1	226.981	51.586	.000 ^b
	Residual	255.202	58	4.400		
	Total	482.183	59			

a. Dependent Variable: *Prestasi_Belajar*

b. Predictors: (Constant), *Perhatian_Orangtua*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	70.39	1.964		35.847	.000
Perhatian_Orangtua	.210	.029	.686	7.182	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Lampiran 12

TABEL DISTRIBUSI t**Titik Persentase Distribusi t (dk = 1 – 40)**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940

20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (dk = 41 – 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930

62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 826 /In.14/E.4c/TL.00/05/2018

24 Mei 2018

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Angkola Barat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Meylan Anggiana SMJ
NIM : 14.201.00094
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Sigumuru

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 ANGKOLA BARAT

Alamat : Jalan Sibolga Km.15 Sitinjak Kab. Tapanuli Selatan Kode Pos : 22736
Telepon. (0634) 4321486 Email. smaangkolabar@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 109 / SMAN-1.AB / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. DARWIN HARAHAP**
Nomor Induk Pegawai : 19611021 198501 1 001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tingkat 1 / IV. B
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Angkola Barat
Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MEYLAN ANGGIANA SMJ**
NIM : 14.201.00094
Fakultas /Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI
Institusi : IAIN Padangsidempuan
Alamat : Desa Sigumuru Kecamatan Angkola Barat
Kabupaten Tapanuli Selatan
Tempat Penelitian : SMA Negeri 1 Angkola Barat

Benar telah melaksanakan Riset / Penelitian di SMA Negeri 1 Angkola Barat pada tanggal 25 Mei 2018 dengan Judul “ **Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat**”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sitinjak, 26 Mei 2018
Kepala SMAN-1 Angkola Barat,



Drs. DARWIN HARAHAP
Pembina Tingkat 1
NIP : 19611021 198501 1 001

Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																																			
		November 2017				Desember 2017				Januari 2018				Februari 2018				Maret 2018				April 2018				Mei 2018				Juni 2018				Juli 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Konsultasi Judul	■																																			
2	Pengesahan Judul		■																																		
3	Penyusunan Proposal			■	■	■	■																														
4	Bimbingan Proposal						■	■	■									■	■	■	■																
6	Seminar Proposal																					■															
7	Mengambil Data, Analisis Data, Penyusunan Laporan Penelitian																									■	■										
8	Bimbingan Skripsi																									■	■			■	■						
9	Seminar Hasil Penelitian																															■					
10	Sidang Munaqasyah Skripsi																																■				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : MEYLAN ANGGIANA SMJ
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-3
Nim : 14 201 00094
Tempat/ Tanggal Lahir : Sigumuru/ 04 mei 1996
Alamat : Sigumuru, kec. Angkola Barat,
Kab. Tapanuli Selatan

II. ORANGTUA

Ayah : Parmonangan Simanjuntak
Ibu : Alm. Derlina Ritonga
Alamat : Sigumuru, kec. Angkola Barat,
Kab. Tapanuli Selatan

III. PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar (SD) Negeri Sigumuru selesai pada Tahun 2009
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Angkola Barat selesai pada Tahun 2011
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) selesai pada Tahun 2014
4. S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan selesai pada Tahun 2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 077/In.14/E.5/PP.00.9/00/20107

Padangsidimpuan, 25/04/107

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag** (Pembimbing I)
2. **Zulhammi, M.Ag., M.Pd** (Pembimbing II)

di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Meylan Anggiana Smj**
NIM : **14 201 00094**
Sem/ T. Akademik : **VII/2017**
Fak./Jur.-Lokal : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-3**
Judul Skripsi : **PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMAN 1 ANGKOLA BARAT**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan PAI

Sekretaris Jurusan PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Hamka, M.Hum
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag
NIP. 19561120 198603 1 002

Zulhammi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003